

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI UPT SMP NEGERI 1
SUKAMAJU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*



Oleh
RISKA ROSANTI
17 0206 0091

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI UPT SMP NEGERI 1
SUKAMAJU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*



Diajukan oleh

RISKA ROSANTI
17 0206 0091

Pembimbing

- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd.**
- 2. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.**

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Rosnati

Nim : 17 0206 0091

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sayasendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Sehingga kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Riska Rosanti
NIM. 17 0206 0091

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju yang ditulis oleh Riska Rosanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0206 0091 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 28 Oktober 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 2021

TIM PENGUJI

- | | | | |
|-------------------------------|---------------|--|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Ketua Sidang | () |) |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. | Penguji I | () |) |
| 3. Alimuddin, S.Ud., M.Pd. | Penguji II | () |) |
| 4. Dr. Nurdin K, M.Pd. | Pembimbing I | () |) |
| 5. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II | () |) |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19 681231 199903 1 014



Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

IAIN PALOPO

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju*, yang ditulis oleh *Riska Rosanti*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *17 0206 0091* Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 23 September 2021. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|--------------------------------------|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
Ketua Sidang | (<i>HN</i>)
Tanggal: 06/10/2021 |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.
Penguji I | (<i>TK</i>)
Tanggal: 09/10/2021 |
| 3. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.
Penguji II | (<i>AS</i>)
Tanggal: 27/9/2021 |
| 4. Dr. Nurdin K, M.Pd.
Pembimbing I | (<i>KN</i>)
Tanggal: 05/10/2021 |
| 5. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.
Pembimbing II | (<i>MA</i>)
Tanggal: 27/9/2021 |

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
(اما بعد)

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. H. Madehang, S.Ag., M.Pd selaku kepala perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah memberikan peluang untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi kepustakaan.
7. Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 1 Sukamaju, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Jasmuddin R dan bunda Rubina, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih

sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya,

9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. *Aamiin ya robbal alamin.*



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di eri tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda .

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fat ah</i>	A	
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
أ	<i>ammah</i>	U	

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كيفية: *kaifa*

هول: *hau*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

as = 'alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

(QS. .../...:...) = (Q.S Al-Ashr/1-3)

HR = Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATANNYA	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Peran	9
2. Kepala Sekolah.....	10
3. Mutu Pendidikan	17
C. Kerangka Pikir.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Fokus penelitian	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Definisi Istilah	26
E. Desain Penelitian.....	26
F. Sumber Data.....	27
G. Instrument Penelitian.....	27
H. Teknik Pengumpulan Data.....	28
I. Teknik Analisis Data.....	29
J. Pemeriksaan Keabsahan Data	30
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	32
A. Deskripsi Data	32
B. Analisis Data.....	51
1. Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju	52
2. Peran Kepala Peningkatan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju.....	53
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59

IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S. Al-Mujadilah/58 : 1	1
Kutipan Ayat Q.S. Al-Sajdah/32 : 24	11



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

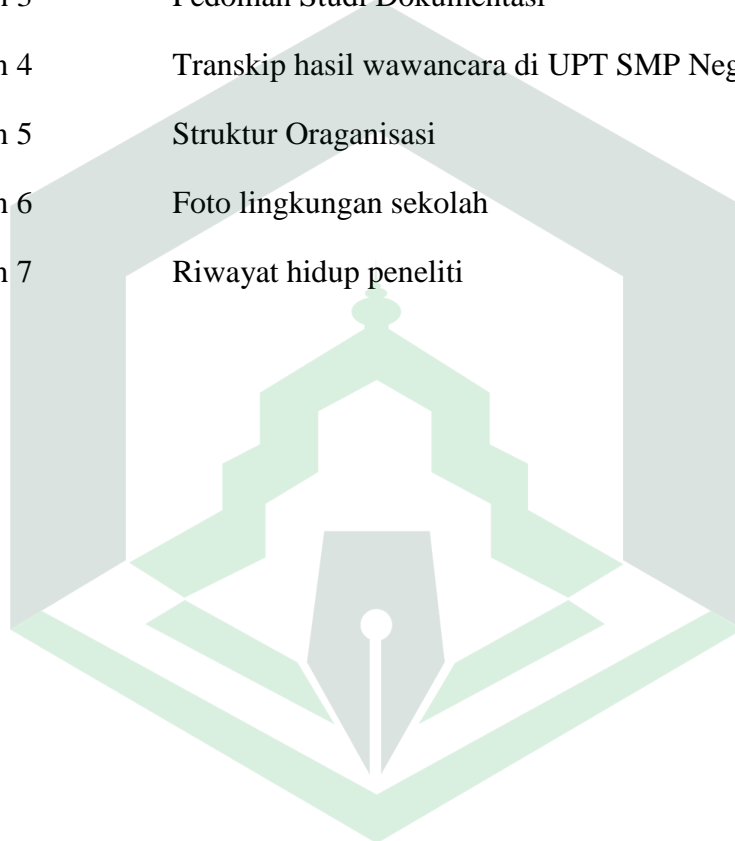
Tabel 2.1 Keadaan sarana dan prasarana	35
Tabel 2.2 Daftar Tenaga pendidik dan kependidikan	36
Tabel 2.3 Jumlah Siswa/Siswi.....	37



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Studi Dokumentasi
Lampiran 4	Transkrip hasil wawancara di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju
Lampiran 5	Struktur Organisasi
Lampiran 6	Foto lingkungan sekolah
Lampiran 7	Riwayat hidup peneliti



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Riska Rosanti, 2021. “ *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju*” Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Nurdin K dan Makmur.

Skripsi ini membahas tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1. Bagaimanakah mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju, 2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala bagian tata usaha, dan dewan guru. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi mutu pendidikan dan program kerja yang terlaksana dengan baik dari waktu ke waktu dan kepala sekolah selaku pemimpin selalu menjabarkan visi misi untuk mencapai target mutu, melibatkan guru dan tata usaha dalam pengambilan keputusan sekolah serta memberikan inovasi, motivasi dan semangat kerja kepada seluruh tenaga pendidikan dan pendidik supaya tetap semangat dalam mengerjakan tugas untuk terus meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju.

Kata Kunci: Kepala sekolah, Mutu Pendidikan.

ABSTRACT

Riska Rosanti, 2021. “The Role of the Principal in Improving the Quality of Education at UPT SMP Negeri 1 Sukamaju” Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Nurdin K and Makmur..

This thesis discusses the role of the principal in improving the quality of education at UPT SMP Negeri 1 Sukamaju. The formulation of the problem in this study is 1. How is the quality of education at UPT SMP Negeri 1 Sukamaju, 2. How is the role of the principal in improving the quality of education at UPT SMP Negeri 1 Sukamaju. The purpose of this study was to determine the role of the principal in improving the quality of education at UPT SMP Negeri 1 Sukamaju. The method used is a descriptive method in the form of spoken or written words from the observed people and actors, with a qualitative approach. Data collection techniques used are interview, observation and documentation techniques. The subjects of this study consisted of the principal, vice principal of the curriculum field, the head of administrative staff, and the teacher council. The results of this study indicate that the quality of education at UPT SMP Negeri 1 Sukamaju has met the National Education Standards and the role of the principal in improving the quality of education at UPT SMP Negeri 1 Sukamaju has been going well. This can be seen in terms of the quality of education and work programs that are well implemented from time to time. And the head of the madrasa as the leader always lays out the vision and mission to achieve quality targets, involves teachers and administration in school decision making and provides innovation, motivation and work spirit to all educational staff and educators so that they remain enthusiastic in doing their duties to continue to improve the quality of education at UPT. SMP Negeri 1 Sukamaju.

Keywords: Principal, Quality of Education.

IAIN PALOPO

نبذة مختصرة

ريسكا روسنتي 2021. "دور المدير في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية واحد سوكاماجو" أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية و العلوم التعليمية با الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو بإشراف نوردين ك ، ومكمور.

تناقش هذه الأطروحة دور المدير في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية واحد سوكاماجو. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي 1. كيف هي جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية واحد سوكاماجو، 2. كيف هو دور المدير في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية واحد سوكاماجو. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد دور المدير في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية واحد سوكاماجو. الطريقة المستخدمة هي طريقة وصفية في شكل كلمات منطوقة أو مكتوبة من الأشخاص والممثلين الذين تمت ملاحظتهم ، مع نهج نوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. تكون موضوعات هذه الدراسة من مدير ، ونائب مدير مجال المناهج ، ورئيس الهيئة الإدارية ، ومجلس المعلمين. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية واحد سوكاماجو قد استوفت معايير التعليم الوطنية الثمانية ودور المدير في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية واحد سوكاماجو يسير على ما يرام. يمكن ملاحظة ذلك من حيث جودة التعليم وبرامج العمل التي يتم تنفيذها بشكل جيد من وقت لآخر. ويضع رئيس المدرسة كقائد دائماً الرؤية والرسالة لتحقيق أهداف الجودة ، ويشرك المعلمين والإدارة في صنع القرار المدرسي ويوفر الابتكار والتحفيز وروح العمل لجميع الكادر التربوي والمعلمين حتى يظلوا متحمسين في تحمل من واجباتهم لمواصلة تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية واحد سوكاماجو.

الكلمات المفتاحية: مدير, جودة التعليم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan adalah institusi yang bisa dikatakan bersifat kompleks, karena banyaknya yang saling berkaitan dengan sistem pendidikan. Lembaga pendidikan juga dapat dikatakan unik karena bersifat menyeluruh dan memiliki ciri khas tertentu sehingga berbeda dengan organisasi lain karena terdapat suatu proses pembelajaran yang sistematis sebagai pemberdayaan umat manusia.

Islam telah mewajibkan bagi umatnya baik perempuan maupun laki-laki untuk menuntut ilmu sekalipun ditempat yang jauh. Dalam kewajiban menuntut ilmu Allah telah memosisikan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan pada derajat yang tinggi sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. al-Mujadilah/58:11, yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^١ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ^٢ وَالَّذِينَ آمَنُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan bebrapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹

¹ Kementerian Agama RI *Al-qur'an Al-karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2014)

Berdasarkan dalil tersebut pendidikan merupakan kebutuhan yang penting dalam hidup manusia karena ilmu ibarat cahaya yang mampu menerangi kehidupan manusia. Tanpa adanya ilmu pengetahuan kehidupan manusia bagaikan tersesat berjalan dalam kegelapan tanpa cahaya. Dalam kehidupan manusia pendidikan memiliki peran dalam membangun generasi bangsa.

Sebagaimana Tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1, menyatakan pendidikan adalah:

“ Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara”.²

Berdasarkan definisi tersebut pendidikan merupakan usaha untuk membantu manusia untuk berkembang baik fisik, mental dan mental yang dapat membantu manusia untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta tuntutan kehidupan. Dimana di era globalisasi ini tengah dihadapkan pada persaingan yang ketat, apabila generasi bangsa tidak mengikuti pendidikan maka memposisikan dirinya semakin tersingkirkan karena dalam dunia kerja dituntut sumber daya manusia yang unggul dengan syarat memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan.

Sekolah yang bermutu adalah suatu lembaga pendidikan yang membangun kepercayaan masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu bagi putra dan putrinya. Setiap lembaga pendidikan akan dituntut untuk meningkatkan mutu

² Depdiknas, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas 2003)

pendidikannya. Mutu sekolah terlihat dari sejumlah ciri yaitu masukan (input), proses, dan hasil (output). Kualitas atau mutu pendidikan seharusnya mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, jujur serta memiliki moral yang baik. Dalam meningkatkan mutu pendidikan yang perlu diperhatikan adalah komitmen terhadap perubahan. Apabila seluruh tenaga pendidik serta pegawai mempunyai komitmen untuk kemajuan, sudah pasti pemimpin bisa lebih mudah untuk meggerakkan dan mengarahkan mereka untuk memperbaiki produktivitas, efisiensi dan kualitas layanan pendidikan.³

Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu diperlukan seorang pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang merupakan pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai andil yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka diperlukan seorang kepala sekolah yang mampu mengelola seluruh sumber daya sekolah agar dapat berfungsi dengan baik untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah yang diharapkan. Karena keberhasilan suatu tujuan pendidikan tidak lain adalah merupakan kesuksesan dan ketelatenan kepala sekolah dalam memimpin.⁴ Definisi dari kepala sekolah adalah suatu tanggungjawab yang diberikan kepada seseorang untuk memimpin suatu lembaga pendidikan dalam berlangsungnya proses belajar-mengajar, pembinaan terhadap guru, staf maupun siswa.⁵ Kepala sekolah memiliki peran besar, dan sangat berpengaruh bagi lembaga pendidikan.

³ Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, Yogyakarta: Graha Ilmu 2014) h. 214

⁴ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2010), h. 81.

⁵ Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 61.

Kepala sekolah akan membantu sebuah lembaga pendidikan agar dapat terorganisir dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar kepala sekolah dalam usaha memajukan pendidikan yaitu peran kepala sekolah sebagai pemimpin, manajer, administrator, supervisor, pendidik, inovasi dan motivator. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok serta fungsinya, untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁶

Menurut Mohd. Ansyar dalam Jerry H. Makawimbang, faktor penentu mutu pendidikan, yaitu “(a) orang (pendidik), (b) program (kurikulum) dan (c) institusi (pimpinan)”. Maka dalam pemenuhan dan pelaksanaan seluruh standar pendidikan nasional didukung dengan adanya personal yang bermutu, serta program yang baik dan institusi (pimpinan) yang efektif.⁷

Dapat dilihat dari fakta yang ada, pemerintah dan pemangku kebijakan banyak melakukan perubahan pada kurikulum (program) tanpa adanya upaya menyeimbangkan dalam membenahi tenaga pendidik dan kependidikan sehingga program tidak terlaksanakan secara maksimal sesuai yang diharapkan, dikarenakan program (kurikulum) berubah sedangkan orang yang melaksanakan dan manajemen terhadap implementasi kurikulum tidak tertata dengan baik.⁸

⁶ Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Depdiknas 2007)

⁷ Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta 2012), h. 61

⁸ Hidayati, “Kepemimpinan dan Peningkatan Mutu Pendidikan”. *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 22 No. 1. Diakses 2020, h. 49.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju sampai saat ini masih dalam proses peningkatan mutu pendidikan sekolahnya. UPT SMP Negeri 1 Sukamaju ini sudah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu pendidikannya, diantaranya mengadakan pelatihan dan worksop bagi guru-guru, mengadakan diklat guna meningkatkan kompetensi guru agar mutu pendidikan meningkat. Peneliti melihat ada upaya-upaya dan usaha dalam memaksimalkan peran dan fungsinya sebagai pemimpin lembaga tersebut untuk mengangkat citra maupun mutu pendidikan UPT SMP Negeri 1 Sukamaju sebagai sekolah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik. Kepala UPT SMP Negeri 1 Sukamaju dalam hal ini sebagai seorang pemimpin perlu teliti untuk memahami dan melihat peluang serta ancaman yang akan terjadi dimasa mendatang. Kepala UPT SMP Negeri 1 Sukamaju harus memperhatikan penentuan keberhasilan serta mutu pendidikan jika tidak maka akan sulit untuk mencapai mutu pendidikan yang bermutu. Hampir semua usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti mengadakan berbagai pelatihan, pengadaan buku dan media pembelajaran, meningkatkan kompetensi guru perbaikan sarana dan prasarana kemudian peningkatan manajemen sekolah pun bergantung kepada kepala sekolah sehingga kepala sekolah memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Sukamaju dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju. Mutu pendidikan peneliti hanya membahas 3 saja yaitu standar isi, standar proses dan standar sarana dan prasarana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang hendak dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju ?
2. Bagaimanakah peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju .
2. Untuk mengetahui peran Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju.

E. Manfaat Penelitian

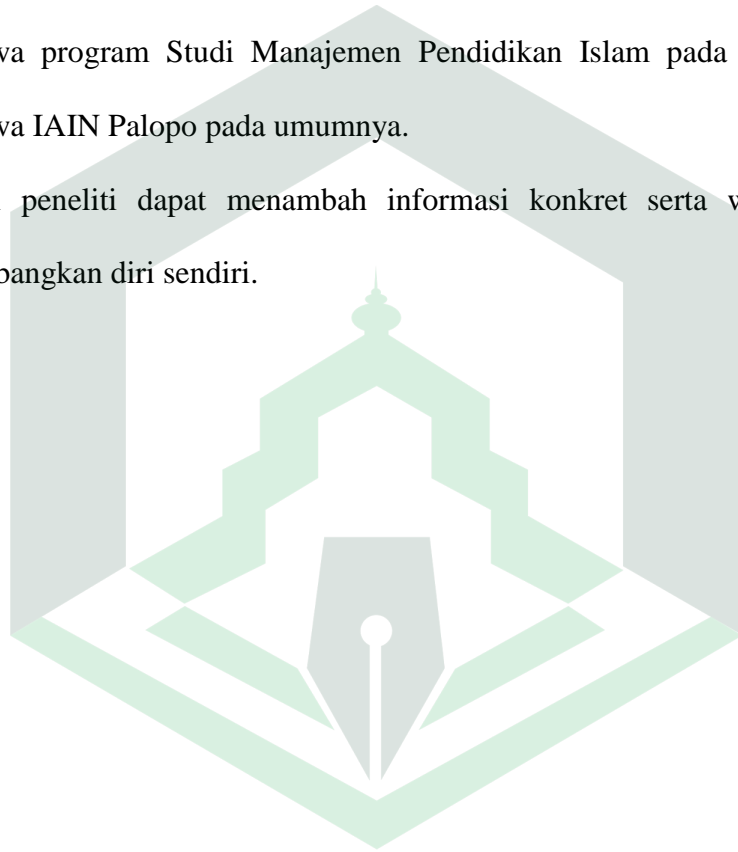
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian dimasa yang akan datang serta bermanfaat untuk pengembangan ilmu dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi kepala sekolah UPT SMP Negeri 1 Sukamaju bisa menjadi bahan masukan untuk meningkatkan peran seorang pemimpin dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa yang akan datang
- b. Bagi Universitas; untuk menambah koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada khususnya dan mahasiswa IAIN Palopo pada umumnya.
- c. Bagi peneliti dapat menambah informasi konkret serta wawasan dalam mengembangkan diri sendiri.



IAIN PALOPO

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Relevan

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu agar terhindar dari duplikasi maka peneliti melihat dan menelusuri bagaimana penelitian sebelumnya. Dari hasil penelitian terdahulu, ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Dwi Cahyati Wulandari penelitiannya yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah dalam Memajukan Mutu Pendidikan MI Pajajaran Bandar Lampung” tahun pelajaran 2019. Hasil penelitiannya adalah Kepala Madrasah mempunyai peran yang sangat penting untuk menggerakkan maupun membimbing semua warga Madrasah untuk mewujudkan cita-cita bersama yaitu mutu pendidikan.¹ Kesamaan dalam penelitian ini adalah membahas Kepala Madrasah/sekolah dan mutu pendidikan. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian Dwi Cahyati Wulandari meneliti terkait tentang input, proses, dan output pendidikan dengan judul Upaya Kepala Sekolah dalam Memajukan Mutu Pendidikan MI Pajajaran Bandar Lampung sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMPN 1 Sukamaju.

2. Yulia Utmi Yati dalam penelitiannya yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 19 kota Jambi” tahun pelajaran 2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yaitu mengikutsertakan seluruh warga sekolah

¹ Dwi Cahyati Wulandari, “Upaya Kepala Madrasah dalam Memajukan Mutu Pendidikan MI Pajajaran Bandar Lampung” *Skripsi*. tahun pelajaran 2019.

dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan mutu sekolah, serta menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah agar dapat melaksanakan program perbaikan sekolah dengan baik.² Kesamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai kepala sekolah dan mutu pendidikan. Adapun perbedaannya yaitu hasil penelitian yang akan dicapai.

3. Leni Angaraini Putri dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung” tahun pelajaran 2018. Hasil penelitiannya peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru telah berjalan dengan baik, dilihat dari adanya 8 indikator yaitu pembinaan disiplin, memberi penghargaan, memberi konsultasi, memberikan motivasi semangat kerja, kreatif dan mengembangkan profesi guru, menunjukkan sikap dan perilaku teladan, melakukan kunjungan kelas serta membangun kerja aktif. Ada 6 indikator yang terealisasi dan 2 indikator yang belum terealisasi.³ Kesamaan dalam penelitian ini adalah meneliti kepala Sekolah. Adapun perbedaannya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang Peran Kepala Madrasah Meningkatkan kinerja guru, sedangkan peneliti sekarang membahas Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang

² Yulia Utmi Yati, “Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 19 Kota Jambi” *Skripsi*. tahun pelajaran 2019.

³ Leni Angaraini Putri, “Peran Kepala Madrasah Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung” *Skripsi*. tahun pelajaran 2018.

yang berkedudukan di masyarakat. Di mana peran juga berarti tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁴ Robbins, berpendapat bahwa peran adalah seperangkat pola perilaku yang diharapkan berkaitan dengan tugas seseorang dalam kedudukan pada satu unit sosial. Adapun Newell, menjelaskan bahwa peran adalah sama dengan perilaku dalam kedudukan tertentu dan mencakup perilaku itu sendiri dan sikap serta nilai yang melekat dalam perilaku. Peran ialah harapan-harapan yang merupakan ketentuan tentang perilaku atau aktivitas yang harus dilakukan seseorang dalam kedudukan tertentu yang dijalankannya pada organisasi atau masyarakat. Dalam setiap kedudukan ada peran yang dimainkan dengan terungkap melalui berbagai perilaku yang ditampilkan.⁵

Dengan demikian peran dalam penelitian ini adalah perilaku yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam tugasnya memperbaiki sebuah lembaga untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala Sekolah berasal dari dua kata yaitu “Kepala” dan “Sekolah”. Kata “kepala” dapat diartikan “ketua” atau “pemimpin” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan “Sekolah” adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.⁶

Wahjosumidjo, mengemukakan kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu

⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 754

⁵ Syafaruddin, dkk., *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Citapustaka Media 2015), h. 59-60.

⁶ Suharso & Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Kary2 a, 2005), h. 236

madrasah/sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁷

Kepala sekolah sebagai pimpinan bertanggung jawab untuk menentukan baik buruknya sebuah sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dan melakukan kegiatan dalam usaha mempengaruhi orang lain yang ada di lingkungan sekolah agar dapat bekerja dengan penuh rasa tanggungjawab demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. as-Sajdah/32:24, yaitu sebagai berikut:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِعَايِنِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Terjemahnya:

“Dan Kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan mereka meyakini ayat-ayat Kami.”⁹

Pemimpin pada dasarnya merupakan seseorang yang memiliki keterampilan dalam mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Sebagai pemimpin satuan pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dan akan dimintai pertanggungjawaban.¹⁰ Hadist

⁷Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hal. 83

⁸Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2011) h. 29.

⁹*Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Surah As-Sajdah Ayat 24*, Bandung (Bandung: Jumanatul 'ALI-ART 2004) h. 417

¹⁰Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004), h. 88.

Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim tentang pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كُتُّكُمْ رَاعٍ وَكُتُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّةٍ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ فَكُتُّكُمْ رَاعٍ وَكُتُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّةٍ. (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya:

“Ibn Umar r.a berkata: saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang isteri yang memelihara rumah tangga suaminya akan ditanya perihal tanggung jawab dan tugasnya. Bahkan seorang pembantu/pekerja rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya dari hal yang dipimpinnya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya (diminta pertanggungjawaban) dari hal-hal yang dipimpinnya” (HR. Muslim).¹¹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepala sekolah merupakan seorang guru yang diangkat untuk diberi jabatan struktural untuk memimpin suatu sekolah dimana di dalam sekolah diselenggarakan proses belajar mengajar yang bisa mengimplementasikan perubahan, tujuan, prosedur, input, proses atau output dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan. Di dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya

¹¹Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari dan Muslim*, (Insan Kamil 2010). h. 235.

manusia yang ada. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan merupakan kunci utama jaminan keberhasilan suatu institusi.

b. Peran Kepala Sekolah

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin formal dalam lembaga pendidikan kepala sekolah harus menjalankan fungsi dan peranannya Menurut Nurkolis standar minimal prosedur tugas kepala sekolah dapat digolongkan menjadi tujuh pokok yaitu kepala sekolah sebagai *educator*, *administrator*, *manajer*, *supervisor*, *leader*, *inovator* dan kepala sekolah sebagai *motivator*.¹²

1) Kepala sekolah sebagai *educator*

Kepala sekolah sebagai *educator* memiliki tiga sasaran utama yaitu, guru atau tenaga fungsional yang lain, tenaga administrasi (staf) dan kelompok para siswa atau peserta didik. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat, pembinaan moral, mental, fisik dan dorongan kepada warga sekolah serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.¹³

Jadi pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai *educator* mencakup perilaku yang menjadi sasaran yaitu para tenaga fungsional, staf dan peserta didik yang harus mampu meningkatkan moral, sifat dan mental sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan.

¹² Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta Grasindo:2003) 120-122

¹³ Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 55

2) Kepala sekolah sebagai manajer

Kepala sekolah sebagai manajer harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.¹⁴

Adapun tugas kepala sekolah sebagai manajer yaitu, melakukan penyusunan rencana, mengorganisasikan kegiatan, mengarahka atau mengendalikan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi ketatausahaan, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana dan keuangan.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai manajer harus mampu memajemen pendidikan meliputi kurikulum dan pengajaran, manajemen kelas, peserta didik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dan mengakses sumber daya sekolah untuk mewujudkan visi misi untuk mencapai tujuan sekolah.

3) Kepala sekolah sebagai administrator

Kepala sekolah sebagai administrator sangat diperlukan karena kegiatan di sekolah tidak terlepas dari pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan dan pendokumentasian seluruh program sekolah. Kegiatan tersebut perlu

¹⁴ Muwahud Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. (Yogyakarta; Teras, 2013) h. 51

¹⁵ Basri, H. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung: Cv Pustaka Setia 2014) h.51

dilakukan secara efektif agar administrasi sekolah dapat tertata dan terlaksana dengan baik.¹⁶

Adapun tugas pokok kepala sekolah sebagai administrator yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, pengorganisasian, pengawasan, evaluasi, kurikulum, ketatausahaan, kesiswaan, ketenagaan, kantor, keuangan, perpustakaan, laboratorium, ruang keterampilan dan kesenian, bimbingan konseling, UKS, dan OSIS.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai administrator meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengelolaan kepegawaian. kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

4) Kepala sekolah sebagai supervisor

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah untuk melakukan pekerjaan secara efektif. Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktifitas di sekolah bermuara pada pencapaian yang efisien dan efektivitas pembelajaran.¹⁸

Sebagai supervisor, kepala sekolah bertugas menyelenggarakan supervisi dalam proses belajar mengajar, kegiatan bimbingan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kerja sama dengan masyarakat/instansi lain, kegiatan ketatausahaan, koperasi sekolah, kehadiran guru, pegawai dan siswa.¹⁹

¹⁶ Syarif Hidayat dan Asroi, *Manajemen Pendidikan*. (Tangerang; Pustaka Mandiri, 2013), h. 56

¹⁷ Basri, H. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung: Cv Pustaka Setia 2014), h.51

¹⁸ Basri, H. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2014), h. 55

¹⁹ Shulhan, M. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. (Jogjakarta: Teras 2013), h. 52

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor yaitu kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

5) Kepala sekolah sebagai leader

Kepala sekolah sebagai leader merupakan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang terus melakukan sesuatu yang baik sehingga menjadi tauladan yang ditiru oleh bawahannya. Kepala sekolah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada guru, staf dan peserta siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai leader yaitu harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan dan meningkatkan kemampuan dan kemauan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

6) Kepala sekolah sebagai innovator

Kepala sekolah dalam melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator yaitu berperan untuk menggerakkan perubahan inovasi guru, memperbaiki situasi saat ini menjadi situasi yang lebih baik di masa mendatang. Jadi peran kepala sekolah sebagai inovator harus memiliki strategi untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap

²⁰ Moh Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Pembiayaan: Teori Konsep Dan Isu*, Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 100

kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai innovator adalah mampu mencari dan menemukan ide baru dalam pembelajaran dan menciptakan inovasi yang ditujukan untuk memenuhi tuntutan masa depan sesuai kebutuhan masyarakat.

7) Kepala sekolah sebagai motivator

Kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan yang dapat membangkitkan semangat seluruh staff dalam melakukan berbagai tugasnya.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai motivator adalah untuk membangkitkan semangat seluruh anggota sekolah.

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uraian di atas bahwa Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan merupakan kunci utama jaminan keberhasilan suatu institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Mutu Pendidikan

Bagi setiap lembaga mutu adalah agenda utama dan meningkatkan mutu merupakan tugas yang paling penting. Mutu merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang dihasilkan dan diupayakan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan oleh pelanggan. Mutu pendidikan

²¹Moh Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Pembiayaan: Teori Konsep Dan Isu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 100

²²Uhar Suharsaputra, *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2016), h. 142

yang diinginkan tidak terjadi begitu saja, tetapi mutu perlu direncanakan. Perencanaan yang matang merupakan salah satu bagian dalam upaya meningkatkan mutu.

Departemen pendidikan nasional, Secara umum “mutu diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa untuk menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat”. Dalam pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan”. Input pendidikan yaitu mencakup sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendidikan. Proses dalam pendidikan adalah berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain yang menjadi berpengaruh pada berlangsungnya proses disebut input, sedangkan sesuatu yang dihasilkan dari proses disebut output. Adapun output pendidikan yaitu kinerja sekolah. Mutu yang dimaksud dalam perspektif pendidikan adalah mutu dalam konsep relatif, terutama berhubungan dengan kepuasan pelanggan. Ada dua pelanggan pendidikan yaitu, pelanggan internal tenaga pendidik dan kependidikan dan pelanggan eksternal, yaitu: eksternal primer (peserta didik), eksternal skunder (orang tua, pemimpin pemerintah dan perusahaan), dan eksternal tersier (pasar kerja dan masyarakat luas).²³

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Dalam bahasa inggris mutu adalah *Quality* artinya kualitas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* “mutu” berarti ukuran. Baik buruknya sesuatu, kualitas,

²³ Muhammad Nur, dkk., “Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. (Volume 4 No. 1. Desember 2020), h. 97.

taraf/derajat (kepandaian, kecerdasan).²⁴ Mutu memiliki arti yaitu sesuatu yang berasal dari suatu produk atau *services* yang bisa memenuhi *needs, satisfaction customer*.²⁵

Deming dalam Mulyadi mengemukakan mutu adalah konsistensi terhadap kebutuhan pasar ataupun konsumen. Ketika konsumen merasa puas, maka mereka akan menjadi pelanggan tetap untuk membeli produk berupa barang ataupun jasa.²⁶

Juran dalam Abdul Hadis, mengemukakan mutu produk merupakan kecocokan *fitness for use* dalam memenuhi kepuasan pelanggan. Lima ciri utama kecocokan pengguna produk tersebut yaitu, teknologi yang merupakan kekuatan. Psikologis yang merupakan rasa dan status, waktu yang merupakan kehebatan, kontraktual yang merupakan jaminan, etika yang merupakan sopan santun. Adapun Crosby dalam Abdul Hadis mengemukakan, mutu adalah sesuai dengan kebutuhan yang telah distandarkan yaitu suatu produk akan bermutu jika telah sesuai dengan standar atau kriteria mutu yang telah ditetapkan, yang termasuk standar mutu yaitu, bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.²⁷

Mulyadi menyimpulkan dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh Carvin, Crosby, Deming, Juran, dan Feigenbaum mengenai pengertian mutu

²⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 604

²⁵ Suryadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep Dan Implikasinya*, (Sarana Panca Karya Nusa 2009), h. 27.

²⁶ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN Maliki Press 2010), h. 78.

²⁷ Abdul Hadis, dkk., *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: AlfaBeta, 2010), h. 2.

terdapat tiga unsur, yaitu: (1) kesesuaian dengan standar, (2) kesesuaian dengan harapan *stakeholders*, (3) pemenuhan janji yang diberikan.²⁸

Pendidikan merupakan kegiatan mendidik (input), kegiatan dalam hal ini adalah adanya proses pembelajaran dikelas (proses). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (output).²⁹

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mutu pendidikan adalah sesuatu yang memuaskan keinginan dan kebutuhan pelanggan dalam mewujudkan suasana belajar melalui tahap *input*, *process* dan *output* pendidikan.³⁰

b. Standar Mutu Pendidikan

Standar nasional pendidikan adalah suatu kriteria atau standar minimal terkait pelaksanaan sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum negara kesatuan republik Indonesia yang berfungsi sebagai dasar dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Sedangkan tujuan utama dari Standar Nasional Pendidikan adalah untuk menjamin mutu pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, memebentuk karakter peradaban bangsa yang bermartabat. Menurut PP No. 32

²⁸ Mulyadi, *opcit.*, h. 29.

²⁹ Undang-undang RI Nomor 20 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat (1) Tahun 2003

³⁰ Jamaluddin Usman, Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah, *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol 11 NO 2, Januari 2021)

Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa ruang lingkup SNP terdapat 8 standar yang harus dipenuhi oleh semua satuan pendidikan yaitu:

1) Standar isi, merupakan patokan tentang ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan, standar isi terdiri dari: struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender akademik.

2) Standar proses merupakan kriteria yang di dalamnya terdiri dari perencanaan pelaksanaan dan proses pembelajaran, serta penilaian terhadap hasil pembelajaran.

3) Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik atau kemampuan lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

4) Standar sarana dan prasarana merupakan hal yang berkaitan dengan infrastruktur pendidikan dan wajib dimiliki oleh pendidikan, yang meliputi, peralatan pendidikan, media pendidikan, lahan, bangunan dan gedung, ruang pembelajaran, dan ruang penunjang.

5) Standar pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi akademik yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal harus dipenuni dan dibuktikan dengan ijazah atau untuk tingkat SMA/MA minimal D-IV atau SI. Sedangkan kualifikasi kompetensi meliputi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

6) Standar pengelolaan berkaitan dengan pengelolaan seluruh elemen di institusi pendidikan yang mencakup, standar pengelolaan oleh satuan pendidikan,

standar pengelolaan oleh pemerintah daerah, dan standarpengelolaan oleh pemerintah.

7) Standar pembiayaan adalah kegiatan manajemen sekolah sesuai dengan SNP berkaitan dengan anggaran atau pembiayaan yang mencakup, biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

8) Standar penilaian pendidikan berkaitan dengan penilaian, analisis, dan evaluasi hasil belajar peserta didik yang mencakup, penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh pemerintah, dan kelulusan.³¹

Mengenai 8 Standar Mutu Pendidikan peneliti hanya meneliti 3 Standar Mutu Pendidikan yaitu standar isi, standar proses dan standar sarana dan prasarana.

Penulis menarik kesimpulan bahwa standar mutu pendidikan merupakan tolak ukur atau batasan-batasan yang perlu dipenuhi agar apa yang ingin dicapai bisa berkualitas dan pelanggan merasa puas.

Mutu pendidikan merupakan sesuatu yang diperjuangkan, maka dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan yang diperjuangkan tersebut tidak lepas dari adanya faktor pendukung salah satunya yaitu:

1) Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, dan hasil belajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi

³¹E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), h . 46.

dasar dan tujuan pendidikan. Kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri dari:

- a) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; yang dilaksanakan melalui kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olahraga dan kesehatan.
- b) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; yang dilaksanakan melalui kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, serta pendidikan jasmani.
- c) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; yang dilaksanakan melalui kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan, kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.
- d) Kelompok mata pelajaran estetika; yang dilaksanakan melalui kegiatan bahasa, seni dan budaya.
- e) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan; yang dilaksanakan melalui kegiatan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan.³²

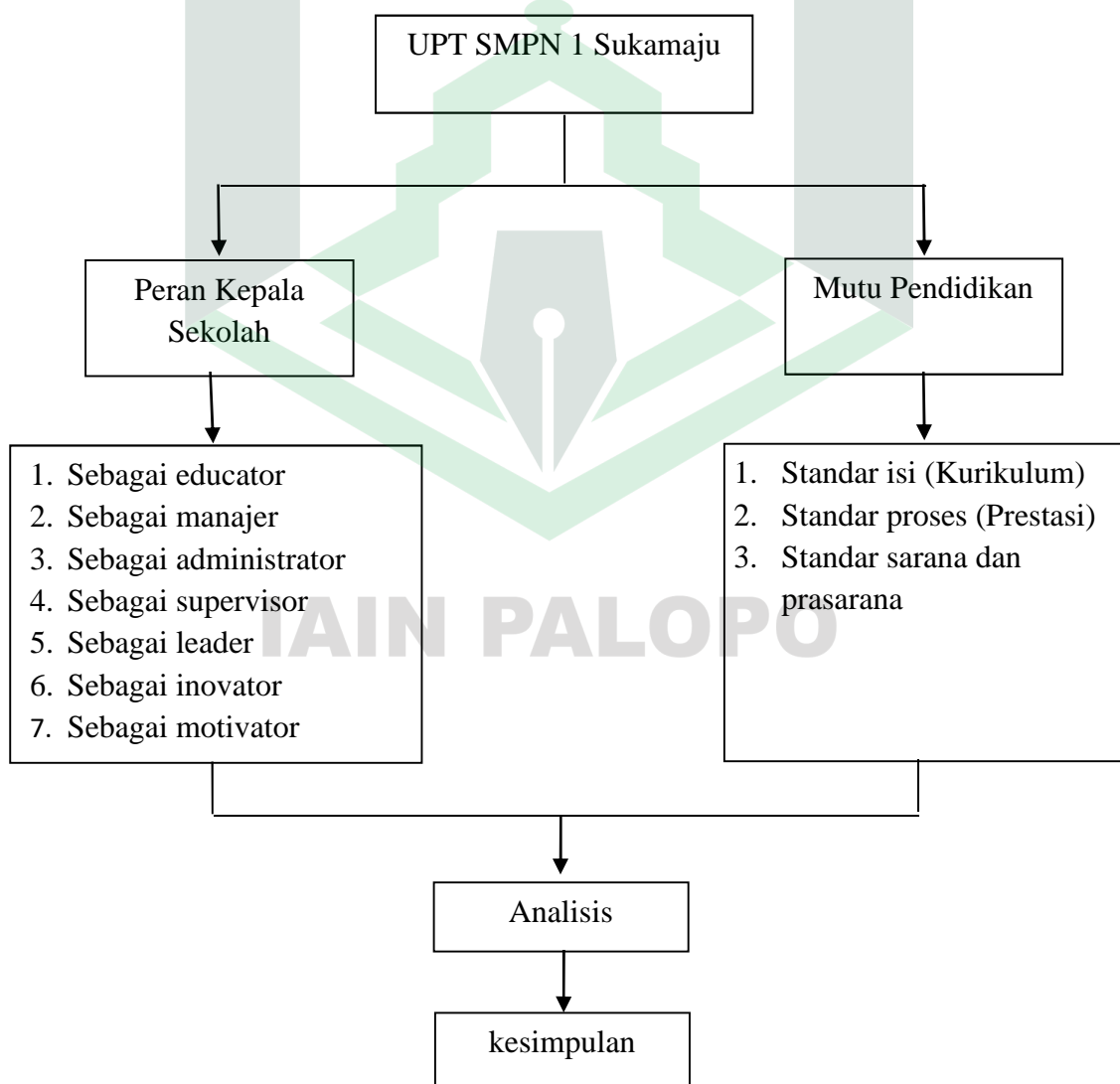
Penulis menarik kesimpulan bahwa standar mutu pendidikan merupakan tolak ukur atau batasan-batasan yang perlu dipenuhi agar apa yang ingin dicapai bisa berkualitas dan pelanggan merasa puas.

³² Ina Nur Fadilah, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MIM PK (Program Khusus) Sudimoro, Parangjoro, Grogol, Sukoharjo, Jurnal Pendidikan Islam, 2016*

C. Kerangka Pikir

Output dan outcome sekolah menjadi baik tergantung dari bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dijalankan, sehingga akan membentuk sekolah menjadi baik. Kepala sekolah berlatar belakang pendidikan, kepribadian, sosial dan manajerial tinggi merupakan syarat kompetensi. Kepala sekolah yang kompeten dan komitmen kuat menjadi modal untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Berikut skema kerangka pikir penelitian:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang sebagai objek penelitian yang diamati.¹ Metode kualitatif deskriptif ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju.

B. Fokus penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dari ruang lingkup penelitian, serta terbatasnya kemampuan yang dimiliki penulis, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju yaitu peran kepala sekolah. Sedangkan mengenai mutu pendidikan peneliti berpacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan dan hanya meneliti 3 Standar Nasional Pendidikan yaitu standar isi (kurikulum), standar proses (prestasi) dan standar sarana dan prasarana.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju dan memilih sekolah tersebut sebagai objek penelitian. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala staf TU, dan guru UPT SMP Negeri 1 Sukamaju.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2006), h.137.

Dalam penelitian ini peneliti memilih subjek secara berantai yaitu setelah subjek awal diwawancarai, maka akan berlanjut ke subjek berikutnya secara terus menerus sampai data dapat terpenuhi sesuai dengan yang dibutuhkan.

D. Definisi Istilah

1. Peran

Peran dalam penelitian ini adalah perilaku yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam tugasnya memperbaiki sebuah lembaga untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberi jabatan struktural dalam memimpin sekolah untuk melakukan perubahan serta penyesuaian tujuan, metode, input, proses atau *output* dari suatu sekolah yang sesuai dengan tuntutan perkembangan.

3. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah sesuatu yang memuaskan keinginan pelanggan dalam memenuhi situasi belajar melalui tahap *input*, *process* dan *output* pendidikan sesuai dengan yang diinginkan dan dibutuhkan oleh pelanggan eksternal maupun internal.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti untuk mencari fakta tentang fenomena – fenomena yang akan diteliti didalam suatu masyarakat ataupun kelompok – kelompok tertentu.

Adapun langkah – langkah yang digunakan oleh penelitian deskriptif yaitu: pernyataan masalah, identifikasi masalah, pemilihan, rancangan prosedur pengumpulan data, analisis data.

F. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer yaitu data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini di peroleh melalui wawancara. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Data sekunder yaitu dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah arsip-arsip atau dokumentasi yang berkaitan dengan peran Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju.

G. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Sebelum melakukan wawancara peneliti harus melakukan validasi. Adapun nama validator yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu, Firman Patawari S.Pd., M.Pd dan Dr. Hj.Sitti Amrah, M.Ag. kedua validator tersebut telah melakukan validasi terhadap instrumen yang telah ditentukan oleh peneliti. Setelah beberapa kali revisi terhadap instrument wawancara tersebut, validator akhirnya menyetujui instrumen dalam bentuk wawancara. Hal tersebut dilakukan agar dapat diketahui sejauh mana peneliti siap melakukan penelitian selanjutnya yaitu terjun kelapangan sehingga pada saat melakukan penelitian, peneliti lebih mudah mendapatkan data

yang dibutuhkan dan mengurangi kesalahan dalam pengambilan data yang dikumpulkan dapat diakui kebenarannya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang dan mendukung penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu cara mengumpulkan data dimana peneliti hanya sebagai pengamat terhadap objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh serta memantapkan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap subjek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah. Wawancara dilakukan dengan Tanya jawab serta berhadapan langsung dengan narasumber untuk mendapatkan data yang ilmiah dari pihak-pihak yang bersangkutan. Pada saat ingin melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang terstruktur yang berkaitan dengan penelitian serta alat perekam yang memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil penelitian.

Kepala UPT SMP Negeri 1 Sukamaju sebagai sumber data primer dan untuk mendapatkan data tambahan agar memperkuat data peneliti maka

menjadikan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala bagian TU, dan guru sebagai sumber data tambahan untuk mendukung realitas dari implementasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun dokumen yang diperoleh yaitu dokumen profil sekolah serta dokumen lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau terperinci. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan`

² Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007), h. 145

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pemberian sebuah informasi yang telah disusun sehingga memungkinkan penelitian menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, sehingga dapat dipahami dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti guna untuk mencari atau memahami makna, keteraturan penjelasan alur sebab akibat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data.

J. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kepercayaan (*Kredibilitas*)

Uji kepercayaan mengenai data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan kenaikan derajat kepercayaan data. Dalam uji kepercayaan peneliti selalu melakukan berbagai pendekatan dengan kepala sekolah pegawai, sekolah dan peserta didik, agar dapat memberikan rasa kepercayaan kepada pihak sekolah jika telah merasa nyaman maka dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Transferability merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif, yaitu merupakan kemampuan generalisasi terhadap hasil penelitian. Validasi

eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diimplementasikannya hasil penelitian terhadap populasi dimana sampel diperoleh.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Penelitian yang realibitas adalah suatu penelitian relatif jika orang lain dapat mengulang proses penelitian tersebut. Uji ketergantungan dilakukan dengan melakukan audit yang dilakukan oleh auditor mengenai keseluruhan proses penelitian.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Peneliti perlu memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini harus meyakinkan sebagai gambaran objektivitas. Peneliti lebih mudah mendapatkan data yang dibutuhkan dan mengurangi kesalahan dalam pengambilan data yang dikumpulkan dan dapat diakui kebenarannya. Untuk memperoleh kejelasan suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti memakai teknik menyesuaikan temuan-temuan dari penelitian dengan data yang diperoleh. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah memenuhi syarat dan disepakati banyak orang.³

Berdasarkan penjelasan di atas maka ini teknik untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data-data yang diperoleh melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat dipertanggungjawabkan atas keseluruhan data yang diperoleh oleh penulis.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2007) h. 270-277

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil Singkat Sekolah

a. Data Lokasi Sekolah

Nama	: UPT SMPN 1 SUKAMAJU
NPNS	: 40306936
Alamat Sekolah	: Jl. Pramuka
Kelurahan	: Sukamaju
Kecamatan	: Sukamaju
Kabupaten	: Luwu Utara
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Luas Tanah	: 19.052 M ²

b. Sejarah Singkat

Berawal dari Surat Perintah Tugas Bapak M.I DAIDO selaku pimpinan SMEA Negeri Palopo Nomor : 310/G.3/64 tanggal 31 Juli 1964 tentang penunjukan Syarifuddin, BA. Pangkat Guru Putera Tk.I Gol. D///III Pekerjaan/Jabatan Guru pada SMEA Negeri Palopo Kecamatan Wara Kabupaten Luwu (sekarang Kota Palopo), diperintahkan untuk membuka kelas cabang Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Kaluku di Kecamatan Bone-Bone (sekarang Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara) tepatnya di Desa Kaluku Terhitung Mulai Tanggal 1 Oktober 1964, selanjutnya atas Surat

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 605/B.3. Tanggal 8 September 1965, Syarifuddin, BA. Diberi tugas untuk diangkat dalam Jabatan sebagai Kepala SMEP Negeri Kaluku, di samping itu SMEP Negeri Kaluku juga mempunyai kelas jauh yang terletak di Amassangan Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara (sekarang Kabupaten Luwu Utara), 14 Tahun kemudian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor : 030/U/1976 tanggal 1 April 1979 tentang Pengintegrasian Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Kaluku ke SMP Negeri Sukamaju Kecamatan Bone-Bone, sekaligus operasional pertama kali SMP Negeri Sukamaju dan Syarifuddin , BA. Kembali menjabat sebagai Kepala SMP Negeri Sukamaju sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Nomor : 20078/C/2/1976 tanggal 26 Maret 1979, yang disertai dengan Berita Acara serah terima jabatan Kepala Sekolah Nomor : K.01.4.79, tanggal 30 Agustus 1979. Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) yang aktif pada SMEP Negeri Kaluku dialih tugaskan ke SMP Negeri Sukamaju guna kelancaran operasional SMP Negeri Sukamaju sebagai Sekolah Menengah Tingkat Pertama baru, yang berada di daerah Kecamatan Bone-Bone sebelum Kecamatan Bone-Bone dimekarkan menjadi Kecamatan Sukamaju. Adapun Urutan Pejabat Kepala UPT SMPN 1 Sukamaju dari Tahun 1979-sekarang :

1) Syarifuddin, BA.

NIP. 130222232

SK Mendikbud RI Nomor : 20078/C/2/1979 tanggal 26 Maret 1979

TMT. 01 April 1976

Tahun 1976-1981

2) Abdul Rafli Rifai

NIP. 130146108

SK Mendikbud RI Nomor : 83970/C/2/1981 tanggal 22 Oktober 1981

TMT. 01 November 1981

Tahun 1981-1986

3) Baso Ridwan

NIP. 130123196

SK Mendikbud RI Nomor : - tanggal -

TMT. -

Tahun 1986-1992

4) Sunarti Mddu, BA.

NIP. 100123194

SK Mendikbud RI Nomor : 0042/106.D4/C.44/92 Tanggal 9 Januari
1992

TMT. -1 Februari 1992

Tahun 1992-1998

5) Drs. Nur Hamid

NIP. 131281128

SK Mendikbud RI Nomor : 00674/106.D2/C.44/1998 Tanggal 06
Februari 1998

TMT. 01 Oktober 1998

Tahun 1998-2006

6) Syukur Damris, S.Pd

NIP.19500612 197903 1009

SK Bupati Luwu Utara Nomor : 821. 29/015/BKD Tanggal 12 Agustus
2010

TMT. 01 Juli 2006

Tahun 2010-2013

7) Udin, S.Pd

NIP. 19700518 199412 0 002

SK Bupati Luwu Utara Nomor : 821.29/030A/BKDD Tanggal 12
Agustus 2010

TMT. 01 September 2010

Tahun 2010-2014

8) Drs. H. Baso Lili, MM.

NIP. 19571210 198303 1 018

SK Bupati Luwu Utara Nomor : 821. 29/005/BKDD Tanggal 11 Maret
2013

TMT. 08 Mei 2013

Tahun 2013-2014

9) Ahmad, S.Pd

NIP. 19650910 198703 1 018

SK Bupati Luwu Utara Nomor : 821.29/44/BKDD Tanggal 13 Agustus
2014

TMT. 20 Agustus 2014

Tahun 2014-2016

10) Drs. Hasbi

NIP. 19611231 198803 1 117

SK Bupati Luwu Utara Nomor: 821.29/65/BKDD Tanggal 01 Agustus
2014

TMT. 08 Agustus 2016

Tahun 2016-2019

11) Abd. Rauf, S.Ag.,M.M.Pd

NIP.19701231 200701 1 117

SK Bupati Luwu Utara Nomor : 821.29/65/BKDD Tanggal 01 Agustus 2016

TMT. 08 Agustus 2016

Tahun 2019-Sekarang

c. Visi dan Misi UPT SMP Negeri 1 Sukamaju yaitu:

1) Visi

“ Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi, kompetitif, berwawasan lingkungan, berkarakter dan religius”.

2) Misi

- a) Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik.
- b) Terwujudnya peserta didik yang memiliki kemampuan berkompetisi secara global.
- c) tumbuhnya budaya melestarikan serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- d) Terwujudnya peserta didik yang berkarakter.
- e) Terwujudnya budaya sekolah bernuansa keagamaan yang selalu mengiasi aktifitas keseharian.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana sebagai kebutuhan sebagai kebutuhan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Proses belajar mengajar akan lebih maksimal jika sarana dan prasarana memadai. Berikut tabel keadaan sarana dan prasarana UPT SMP Negeri 1 Sukamaju Tahun 2020/2021.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana UPT SMP Negeri 1 Sukamaju

No	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Gedung	Baik	-	-	-
2.	Ruang kelas	Baik	-	-	25
3.	Ruang kepala sekolah	Baik	-	-	1
4.	Ruang guru	Baik	-	-	1
5.	Ruang tata usaha	Baik	-	-	1
6.	Ruang Bk	Baik	-	-	1
7.	Ruang UKS	Baik	-	-	1
8.	Ruang ibadah (mushollah)	Baik	-	-	1
9.	Tempat parkir kendaraan	Baik	-	-	1
10.	Kantin	Baik	-	-	6
11.	Perpustakaan	Baik	-	-	1
12.	Lap. IPA	Baik	-	-	1
13.	Lap. Komputer	Baik	-	-	3
14.	Lap. Upacara	Baik	-	-	1
15.	Lap. Voly	Baik	-	-	1
16.	Lap. Bola	Baik	-	-	1
17.	Lap. Basket	Baik	-	-	1
18.	Lap. Takrow	Baik	-	-	1
19.	Wc	Baik	-	-	14
Jumlah					62

e. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan, yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan.

Tabel 4.2

Daftar Keadaan Pendidik & Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Sukamaju

No	Nama Lengkap	NIP	P/ L	Status Kepegawaian
1.	Abd.Rauf, S.Ag.,M.M.Pd.	19711231 200701 1 065	L	PNS
2.	Drs. Imran	19670829 199003 1 006	L	PNS
3.	Yosefina Tiku Padang, S.P	19670828 199203 2 010	P	PNS
4.	Lukas Pasang, S.Pd.	19691216 199610 1 001	L	PNS
5.	Pebsince Rante, S.Pd.	19730205 199803 2 006	P	PNS
6.	Dra. Jumrana, S.Pd.	19680829 199802 2 002	P	PNS
7.	Drs. Supriyadi, S.Pd.	19660110 199412 1 003	P	PNS
8.	I Wayan Jasi, S.Pd., M.Si.	19681231 199703 1 039	L	PNS
9.	Kustira, S.Pd	19620912 198301 2 003	p	PNS
10	Syarifuddin, S.Pd	19730418 200501 1 004	L	PNS
11	Nurleli, S.Pd	19820310 200604 2 020	P	PNS
12	Rosdiana, S.Pd.I	19811006 200801 2 015	P	PNS
13	Ramli, SE	19760710 200803 1 001	L	PNS
14	Juneria Mustaming, S.Pd	19830409 200901 2 004	P	PNS
15	Jumas, S.Pd	19810911 200901 2 006	P	PNS
16	Ria Wahyuni, S.Pd	19730611 200701 2 012	P	PNS
17	Faizal Umar, ST	19741017 200901 1 004	L	PNS
18	Kartini, SE	19700331 201001 2 002	P	NPS
19	Ketut Karlina, S.Ag	19830307 200501 2 003	P	PNS
20	Heli Murdani, S.Pd	19801114 200901 1 005	L	PNS
21	Yuniarti, S.Pd	19810507 201101 2 003	P	PNS
22	Elfis, SE	19770717 201406 1 002	L	PNS
23	Marhana, SH	19670324 201406 2 001	P	PNS
24	Herlina, S.Pd	19671010 201406 2 001	P	PNS
25	Drs. Munir	19631207 201406 1 001	P	PNS
26	Hasanuddin, S.Ag	19730816 201401 1 001	L	PNS
27	Rasmianti, SH	19820503 201406 2 002	P	PNS
28	Nurafni Muchlis, S.Pd	19811202 200121 2 006	P	PNS
29	Yunita, SE	19820702 200121 2 006	P	PNS
30	Hasnang, SE	19730910 199303 2 005	P	PNS
31	Bidayati	19660314 1991032 005	P	PNS
32	Herianti, SE	19800105 200801 2 014	P	PNS
33	Pattimura, A.Md	19750711 201406 1 002	P	PNS
34	Rachmad Syukur, SE	19771114 201406 1 003	P	PNS
35	Kamalia	19811115 201406 2 001	P	PNS
36	Rosmayanti	19790522 201406 2 001	P	PNS
37	Minayati, S.Pd	-	P	Guru Honor

38	Patmawaru, S.Pd	-	P	Guru Honorer
39	Risnawati, S.Pd	-	P	Guru Honorer
40	Grafika Yanti, S.Pd	-	P	Guru Honorer
41	Nurmi Darmawanti, S.Pd	-	P	Guru Honorer
42	Irma Ayu Rahmayanti, S.Pd	-	P	Guru Honorer
43	Dewi Sherlynawati, S.Pd	-	P	Guru Honorer
44	Haslina, S.Pd	-	P	Guru Honorer
45	Rusfa Amalia, S.Pd	-	P	Guru Honorer
46	Ria Riski Amalia, S.Pd	-	P	Guru Honorer
47	Sitti Fatimah, S.Pd.I	-	P	Guru Honorer
48	Edi Fajar, S.Pd	-	P	Guru Honorer
49	Helmi Kadung	-	P	Tenaga Honorer
50	Fatisari Ibrahim	-	P	Tenaga Honorer
51	Hasrianto, S.Sos	-	L	Tenaga Honorer
52	Marianna, SE	-	P	Tenaga Honorer

f. Keadaan Siswa UPT SMP Negeri 1 Sukamaju

Tabel 4.1
Keadaan Siswa UPT SMP Negeri 1 Sukamaju
Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	132
2	Kelas VIII	167
3	Kelas IX	211

2. Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju

Mutu Pendidikan yang diinginkan tidak terjadi begitu saja, tetapi kualitas perlu untuk direncanakan dengan matang. Mutu yang baik memiliki standar, secara nasional diberlakukan standar-standar mutu pendidikan (SNP). Mutu pendidikan yang baik maupun masih rendah sangat dipengaruhi dari peran pemimpin di suatu sekolah.

a. Standar Isi (Kurikulum dan Pengajaran)

Berikut wawancara dengan bapak Abd. Rauf, S.Ag.,M.M.Pd selaku kepala sekolah di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju mengenai supervisi kurikulum.

Abd. Rauf, S.Ag.,M.M.Pd:

“Tiap semester akan dilakukan supervisi untuk menganalisa sejauhmana ketercapaian, kalau dalam proses pembelajaran sejauh mana dapat terlaksana apa sudah sesuai dengan kurikulum atau belum”.¹

Dari penjelasan bapak Abd. Rauf selaku kepala sekolah UPT SMP Negeri 1 Sukamaju peneliti menyimpulkan bahwa supervisi kurikulum telah terlaksana dengan baik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran dapat terlaksana dan dilakukan tiap semester.

Pada hari yang sama wawancara dengan bapak Ramli, SE selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum UPT SMP negeri 1 Sukamaju mengenai perencanaan kurikulum.

Ramli, SE:

“Maka kita akan mengadakan rapat dengan setiap unsur sekolah dan masyarakat untuk menyesuaikan apa yang menjadi petunjuk dari dinas kabupaten proses pembelajaran itu menjadi 50% yang awalnya 4 mata

¹ Abd. Rauf, kepala sekolah di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 05 Agustus 2021.

pelajaran 1 hari sekarang hanya 2 mata pelajaran per hari, kalau waktu normal pulang jam 1 sekarang pulang jam 11”.²

Beliau juga menjelaskan mengenai evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum:

“Evaluasinya baik perangkat maupun penilaian hampir 2 kali dalam satu semester di awal kemudian di pertengahan. Kepala sekolah juga ada jadwal yang ditentukan memang bahwa minggu sekian di bulan awal masuk akan diadakan supervisi. Sekolah ini menggunakan K.13 sudah berjalan dengan baik karna sejak diberlakukan di luwu utara UPT SMPN 1 Sukamaju merupakan awal sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan K.13 sejak tahun 2014”.³

Dari penjelasan bapak Ramli selaku Wakil kepala sekolah bidang kurikulum peneliti menyimpulkan bahwa mulai dari perencanaan hingga evaluasi kurikulum telah dilakukan semaksimal mungkin sehingga kurikulum yang digunakan dapat berjalan dengan baik

Pada hari yang berbeda wawancara dengan guru UPT SMP Negeri 1 Sukamaju Rosdiana, S.Pd.I, mengenai kesiapan guru dalam mengajar.

Rosdiana, S.Pd.I

“Tentunya kami sudah mempersiapkan dulu apa yang kami butuhkan untuk mengajar baik silabus dan RPP tentu sudah disusun di awal tahun pembejaraan, karna proses pembelajaran sekarang kita menggunakan aplikasi jadi kita persiapkan agar jaringan tetap aktif, kita juga menyiapkan diri utuk belajar menggunakan aplikasi-aplikasi yang dugunakan dalam pembelajaran dan juga kita perlu kesabaran karena siswa masih bingung menggunakan aplikasi sehingga kadang bertanya terus bagaimana cara kirim tugasnya, bagaimana cara mengerjakannya dan lain sebagainya. Tentunya kami berusaha agar memberikan pengajaran yang terbaik untuk siswa/siswi”.⁴

² Ramli, wakil kepala sekolah bidang kurikulum di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “*wawancara*” di Sukamaju 05 Agustus 2021.

³ Ramli, wakil kepala sekolah bidang kurikulum di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “*wawancara*” di Sukamaju 05 Agustus 2021.

⁴ Rosdiana, guru di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “*wawancara*” di Sukamaju 09 Agustus 2021.

Dari penjelasan Ibu Rosdiana selaku salah satu guru di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju mengenai kesiapan dalam mengajar peneliti menyimpulkan bahwa kesiapan guru dalam mengajar sudah sangat baik.

Setelah mendengar penjelasan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kurikulum di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju telah menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun 2014 dan berjalan dengan baik dan untuk perencanaan kurikulum di masa pandemi proses pembelajaran berkurang menjadi 50%. Sedangkan dari kompetensi guru dalam mengajar sudah baik karna guru telah menyiapkan RPP dan silabus sebelum memulai pembelajaran.

b. Standar Proses (Prestasi)

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju ibu Rosdiana, S.Pd.I mengenai prestasi siswa/siswi dalam pemanfaatan sarana dan prasarana.

Rosdiana, S.Pd.I:

“Pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah ini dimanfaatkan dengan baik kemudian prestasi itu hanya tahun-tahun kemarin yang bisa sampai tingkat provinsi, tapi sekarang masa pandemi jadi belum ada”.⁵

Dari penjelasan ibu Rosdina mengenai prestasi siswa/siswi di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sudah sangat baik, hanya saja karena sekarang lagi masih masa pandemi maka sarana dan prasarana tidak digunakan.

⁵ Rosdiana, guru di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 09 Agustus 2021

Pada hari sebelumnya wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum Ramli, SE mengenai prestasi siswa/siswi di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju, beliau mengatakan.

Ramli, SE:

“Sejak beliau menjabat pernah ada siswa yang mewakili Sulawesi selatan di Jakarta kemarin kemudian ada bidang atletik, ada tolak peluru mewakili luwu utara ditingkat Provinsi. Sedangkan untuk olimpiade KSN (kompetisi sains nasional) ini belum mungkin terkendala dengan pandemi”.⁶

Sedangkan wawancara dengan kepala bagian tata usaha ibu Hasnang, SE mengenai prestasi yang diraih siswa/siswi UPT SMP Negeri 1 Sukamaju.

Hasnang, SE:

“Siswa/siwi di sini dari tahun ke tahun sudah banyak meraih prestasi dalam lomba dibidang ilmu pengetahuan maupun olahraga dari tingkat kecamatan, kabupaten hingga tingkat provinsi dalam bidang olahraga hanya sekarang itu belum ada karna pandemi”.⁷

Setelah mendengar penjelasan dari bapak wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala bagian TU dan guru dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi-prestasi yang di raih siswa/siswi UPT SMP Negeri 1 Sukamaju telah banyak menuai prestasi dalam bidang ilmu pengetahuan, olahraga dan keagamaan baik tingkat kecamatan, kabupaten maupun tingkat provinsi.

⁶ Ramli, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 05 Agustus 2021

⁷ Hasnang, kepala bagian TU di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 06 Agustus 2021

c. Standar Sarana dan Prasarana

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru ibu Rosdiana, S.Pd.I mengenai pengadaan sarana dan prasarana.

Rosdiana, S.Pd.I:

“Pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan sudah memadai kecuali kantor yang sebenarnya ruang belajar cuma difungsikan sebagai ada kantornya kantor karna belum dan ruang guru dan tempat ibadah sementara perbaikan kepala sekolah juga sudah menyusun proposal permohonan”.⁸

Kemudian menjelaskan juga tentang pengelolaan sarana dan prasarana;

“Selama ini dibidang sarana dan prasarana kepala sekolah yang merancang anggaran itu dan bekerja sama dengan wakil kepala sekolah bidang sarpras dan bendahara sekolah”.⁹

Selanjutnya mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana:

“Pemeliharaannya itu dirawat dengan baik ada yang sudah ditugaskan untuk itu agar terkoordinir untuk perawatan sarprasnya”.¹⁰

Kemudian menjelaskan juga mengenai sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar:

“Kalau sarpras Alhamdulillah sudah bisa menunjang sudah ada peningkatan, buku cetak Alhamdulillah sudah banyak, dibidang olahraga juga sudah memadai, ada wifi meskipun baru 2 tidak sampai di kelas hanya saja dalam proses mengajar kekurangan LCD. Sedangkan sekarang lagi daring jadi kita harus pandai menggunakan aplikasi yang digunakan untuk proses pembelajaran karna di sekolah telah di sediakan wifi jadi proses pembelajaran dapat terjadi”.¹¹

⁸ Rosdiana, guru di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 09 Agustus 2021

⁹ Rosdiana, guru di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 09 Agustus 2021

¹⁰ Rosdiana, guru di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 09 Agustus 2021

¹¹ Rosdiana, guru di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 09 Agustus 2021

Dari penjelasan ibu Rosdiana peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju sudah cukup memadai kecuali ruang guru dan kantor dan perlu penambahan LCD.

Wawancara dengan kepala bagian TU UPT SMP Negeri 1 Sukamaju ibu Hasnang, SE mengenai sarana dan prasarana yang belum terpenuhi.

Hasnang, SE:

“Sarana dan prasarana menurut saya sudah terpenuhi lapangan olahraga ada, lab. ipa, lap. komputer, perpustakaan, kelas, buku-buku semuanya ada tinggal dirawat saja hanya kurang kantor dan ruang guru”.

Kemudian menjelaskan juga mengenai peningkatan yang dialami UPT SMP Negeri 1 Sukamaju, beliau mengatakan:

“Untuk peningkatan sarana dan prasarana sudah banyak karna dana BOS banyak dialihkan ke sarpras untuk pengadaan sarpras adanya penambahan dan perbaikan kelas dan meja guru, perbaikan gedung wc, lapangan olahraga dll. Kalau untuk kelulusan hampir 90% lulusan melanjutkan sekolah kejenjang berikutnya dan sudah berhasil”.¹²

Dari penjelasan ibu Hasnang selaku staf TU timbul masalah mengenai sarana dan prasarana yang belum memadai di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju yaitu kantor dan ruang guru.

Setelah mendengar penjelasan dari guru dan kepala staf TU dan didukung dengan observasi bahwa pengadaan sarana dan prasarana sudah memadai dan mengalami perkembangan setiap tahunnya baik perbaikan-perbaikan maupun penambahan sarana dan prasarana yang sudah ada dan belum ada. Hanya saja perlu adanya ruang guru dan kantor perlu menambah fasilitas seperti LCD.

¹² Hasnang, kepala bagian TU di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 06 Agustus 2021

3. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju

Pendidikan adalah usaha yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui proses pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti mengembangkan semangat kerja, minat terhadap perkembangan dunia pendidikan, dan juga kualitas siswa, itu semua semua ditentukan mealalui peran seorang kepala sekolah. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 13, bahwa peran kepala sekolah itu adalah: *educator* (pendidik), *manajer*, *administrator*, *supervisor*, *leader* (pemimpin), *inovator*, dan *motivator*. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju berikut hasil wawancara peneliti.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Abd. Rauf, S.Ag., M.M.Pd selaku kepala sekolah di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju mengenai peran kepala sekolah secara umum.

Abd. Rauf, S.Ag., M.M.Pd:

“Peran dalam meningkatkan mutu pendidikan tentunya sebagai kepala sekolah harus mempelajari dan mengkaji terlebih dahulu tentang kurikulum yang akan digunakan seperti sekarang kurikulum 2013, kemudian mempersiapkan guru-gurunya agar dapat menerapkan kurikulum 2013 dengan baik dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar”.¹³

¹³ Abd. Rauf, kepala sekolah di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 05 Agustus 2021

Kemudian peneliti juga mewawancarai kepala sekolah Abd. Rauf, S.Ag., M.M.Pd tentang perannya sesuai dengan teori.

Abd. Rauf, S.Ag., M.M.Pd:

“1. Sebagai *educator*, tentunya memberikan pelayanan kepada guru dan siswa tentang pendidikan edukasi itu kan memberikan pembelajaran.

2. Sebagai manajer, manajer itu bagaimana keinginan kepala sekolah itu orang lain bisa lakukan tanpa harus berupaya-upaya kepala sekolah lakukan. Di sini kan ada pembagian tugas ada kesiswaan, ada kurikulum, ada sarpras, kemudian ada humas maka kepala sekolah itu tinggal mengatur saja pembagian tugas itu, tinggal menunggu laporan saja kegiatan kesiswaan itu saya fokuskan bagaimana jamnya itu kepada wakil kesiswaan. Kalau tentang sarana mana masih bagus, yang mana kurang itu nanti saya minta laporan dari wakil bidang sarana dan prasarana demikian pula tentang kurikulum. Itu semua informasinya tetapi tetap juga saya secara umum memantau jadi tidak semua harus kepala sekolah tetapi ada wakilnya.

3. Sebagai administrator, administrasi kan itu sangat pokok sangat penting di sini ada memang yang khusus kepala staf tata usaha yang menangani segala macam bentuk administrasi di sekolah ini. Jadi secara untuk administrasi itu sudah ada yang bantu kepala sekolah di situ kepala tata usaha dia yang melayani semua kebutuhan guru, siswa dalam proses belajar mengajar.

4. Sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai pengawas itu setiap semester ada program guru yang disupervisi setiap semesternya. Jumlah guru ada 41 orang jadi bertahap misalnya semester ini kelas VII 3 orang, kelas VIII 3 orang, kelas IX 3 orang, maka itu nanti semester berikutnya bergantian. Kita supervisi mulai dari administrasinya, implementasi ketika guru mengajar bagaimana membuka pembelajaran, bagaimana memberikan materi, bagaimana menarik kesimpulan nanti setelah itu barulah ada refleksi ini yang sudah bagus ini yang kurang. Jadi ada tiga tahap, tahap yang pertama pemeriksaan administrasinya, kemudian memantau bagaimana cara mengajarnya, kemudian setelah itu di panggil kembali untuk melakukan refleksi.

5. Sebagai leader, kepala sekolah itu bagaimana cara mengelola bawahan untuk melaksanakan tugasnya masing-masing yaitu dengan melalui komunikasi, setiap kali ada kebijakan itu dirapatkan dengan guru dan staf untuk menerapkan semua kebijakan apa yang kita lakukan di sekolah ini, saya meminta pendapat dari guru-guru yang mau mereka lakukan jadi bukan lagi kepala sekolah yang monoton untuk melaksanakan suatu kegiatan tapi bagaimana kepala sekolah itu meminta guru yang

mengusulkan yang mereka mau lakukan sebab kalau mereka yang punya keinginan otomatis saya tinggal menagih saja. Itu prinsip saya bagaimana memanej bawahan itu melaksanakan tugas yaitu tanpa harus dipaksa-paksa dengan melalui komunikasi yang baik dengan guru tidak pernah bosan-bosan mengingatkan tugas dan fungsinya.

6. Sebagai inovator, dalam mengelola pendidikan itu supaya tidak ada kejenuhan memang selalu ada inovasi-inovasi yang harus kita keluarkan. Untuk tahun ini inovasi saya itu model pembelajaran masa pandemi melalui *leaning management system* (LSM). Anak-anak akan melihat dan memantau pelajarannya lewat pintu sistem manajemen itu dan semua guru sudah mulai dilatih untuk melakukan itu. Jadi inovasi itu memang perlu apalagi di masa seperti ini kalau tidak berinovasi, utamanya pembelajaran jarak jauh itu anak-anak akan sulit untuk menerima pembelajaran.

7. Sebagai motivator, tentunya dengan musyawarah untuk saling memberikan masukan kemudian memberikan motivasi saya hanya selalu mengatakan kepada guru bahwa “diluar sana itu banyak orang yang ingin jadi guru, diluar sana itu banyak orang yang ingin bekerja seperti kita maka gunakanlah, syukurilah yang tuhan berikan kepada kita dengan menjadi guru itu adalah karunia atau manfaatkanlah sebaik-baiknya karna kita dijadikan guru dari sekian juta manusia”.¹⁴

Dari penjelasan bapak Abd. Rauf selaku kepala sekolah UPT SMP Negeri

1 Sukamaju peneliti menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sudah berjalan dengan baik karena kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator*, dan *motivator* semaksimal mungkin.

Agar peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju semakin jelas, maka peneliti mewawancarai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Bapak Ramli SE:

“Ya bagus, semenjak pergantian kepala sekolah telah mengalami perubahan kearah yang lebih baik. masih banyak masyarakat

¹⁴ Abd. Rauf, kepala sekolah di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 05 Agustus 2021

menyekolahkan anaknya di UPT SMPN 1 Sukamaju. Kepala sekolah berperan aktif untuk menjalankan perannya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Beliau sering memotivasi guru kemudian menegur guru kalau ada yang tidak sesuai dengan visi misi sekolah.¹⁵

Dari penjelasan bapak Ramli peneliti menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat bagus perannya dalam memimpin dan memotivasi dan sudah berjalan dengan baik.

Selain wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, peneliti juga mewawancarai salah satu guru.

Rosdiana, S.Pd.I:

“Kepala sekolah yang sekarang cara memimpinya menurut saya itu sangat bagus sekali motivasinya kepada guru-guru, setiap mengambil kebijakan dimusyawarahkan dulu dengan guru dan TU, selalu mensupport teman-teman, misalnya kemarin ada teman yang menguasai aplikasi tertentu maka kepala sekolah akan mensupport teman-teman yang pintar menggunakan aplikasi untuk sharing ilmunya kepada kami yang tidak terlalu bisa menggunakan aplikasi. Kita diajarkan untuk saling mensupport apalagi di masa pandemi ini, mungkin awal-awalnya kita masih semangat tapi lama-lama pasti ada kejenuhan jadi kepala sekolah selalu mengingatkan untuk tetap semangat dan saling mensupport”.¹⁶

Dari penjelasan ibu Rosdiana mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin, innovator dan motivator itu sudah berjalan dengan baik.

Kemudian wawancara dengan kepala bagian TU ibu Hasnang SE, mengenai peran kepala sekolah sebagai *leader* (pemimpin), mengatakan bahwa:

¹⁵ Ramli, wakil kepala sekolah bidang kurikulum di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 05 Agustus 2021

¹⁶ Rosdiana, guru di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 09 Agustus 2021

Hasnang SE:

“Kepala sekolah selama ini cukup bijaksana dalam hal memberikan keputusan selalu memusyawarahkan kemudian menyelesaikan sebuah masalah dan bertanggungjawab”.¹⁷

Agar data tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju semakin jelas, peneliti mewawancarai lagi salah satu guru mata pelajaran IPA.

Ibu_Irma Ayu Rahmayani, S.Pd:

“Menurut saya peran kepala sekolah itu sudah baik, di mana beliau membimbing guru dan staf untuk mematuhi peraturan sekolah yang telah dibuat dan bekerja semaksimal mungkin, kemudian selalu memantau proses pembelajaran, melakukan evaluasi dari hasil pembelajaran, dan selalu memberikan motivasi kepada kami.”¹⁸

Dari penjelasan Ibu Irma Ayu Rahayu peneliti menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju sudah berjalan dengan baik terutama dalam memimpin, memotivasi, supervisi dan inovasi.

Setelah mendengar penjelasan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala staf TU dan guru dapat dilihat bahwa peran kepala sekolah sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator*, dan *motivator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju memiliki perencanaan dan program kerja yang akan diimplementasikan kedepannya dan sudah berjalan dengan baik. Kepala sekolah selalu mengkaji kurikulum, serta selalu memberikan pengarahan.

¹⁷ Hasnang, kepala staf TU di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 06 Agustus 2021

¹⁸ Irma Ayu Rahmayani, guru di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju “wawancara” di Sukamaju 09 Agustus 2021

B. Analisis Data

Keberhasilan dalam suatu lembaga tidak terlepas dari peran yang dimiliki seorang pemimpin. Kepala sekolah merupakan seorang tenaga yang fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana terdapat proses belajar mengajar. Kepala sekolah harus mampu untuk menjaga silaturahmi serta menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat dengan baik. Kepala sekolah juga harus mampu menjalankan perannya sebagai administrator pendidikan, supervisor pendidikan, pengelolaan kantor, penggerak staf dan penguasa kantor. Seluruh kegiatan yang terkait dengan dunia pendidikan kepala sekolah memiliki peran yang penting, maka kepala madrasah harus mampu menjadi pemimpin yang baik dan profesional. Kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi kompleks yang unik serta mampu melaksanakan perannya dalam memimpin madrasah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar kepala sekolah dalam usaha memajukan pendidikan yaitu peran kepala sekolah sebagai pemimpin, manajer, administrator, supervisor, pendidik, inovasi dan motivator. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok serta fungsinya, untuk meningkatkan mutu pendidikan.¹⁹

Berdasarkan paparan data hasil wawancara penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan terhadap hasil penelitian

¹⁹ Depdiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, (Jakarta: Depdiknas 2007)

sesuai dengan teori yang digunakan. Adapun pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju

Dalam Bahasa Inggris mutu adalah *Quality* artinya kualitas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* “mutu” berarti ukuran. Baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf/derajat (kepandaian, kecerdasan).²⁰

Mutu merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang dihasilkan dan diupayakan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan oleh pelanggan. Mutu pendidikan yang diinginkan tidak terjadi begitu saja, tetapi mutu perlu direncanakan. Perencanaan yang matang merupakan salah satu bagian dalam upaya meningkatkan mutu. Ada 8 Standar Nasional Pendidikan sebagai kriteria atau standar minimal terkait pelaksanaan sistem pendidikan yang telah ada diseluruh wilayah negara kesatuan republik Indonesia, dalam hal ini peneliti hanya meneliti 3 standar mutu yaitu:

- a. Standar isi, merupakan patokan tentang ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan, standar isi terdiri dari: struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender akademik.
- b. Standar proses merupakan kriteria yang di dalamnya terdiri dari perencanaan pelaksanaan dan proses pembelajaran, serta penilaian terhadap hasil pembelajaran.
- c. Standar sarana dan prasarana merupakan hal yang berkaitan dengan infrastuktur pendidikan dan wajib dimiliki oleh pendidikan, yang meliputi,

²⁰ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 604

peralatan pendidikan, media pendidikan, lahan, bangunan dan gedung, ruang pembelajaran, dan ruang penunjang.

Fungsi standar nasional pendidikan tersebut sebagai dasar untuk melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang unggul serta bermutu.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Pelaksanaan kurikulum tahun 2020/2021 telah menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan dari kompetensi guru dalam mengajar sudah cukup baik guru telah menyiapkan RPP dan silabus sebelum memulai pembelajaran. Kemudian pengadaan sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. UPT SMP Negeri 1 Sukamaju telah banyak meraih prestasi, prestasi tersebut dapat dilihat dari kualitas siswa/siswi yang sudah banyak meraih juara dalam bersaing dibidang pengetahuan dan olahraga dari tingkat kecamatan, kabupaten maupun tingkat provinsi.

2. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju

Istilah peran dalam “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” mempunyai arti pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Dimana peran juga berarti tindakan yang

dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.²¹ Dalam lingkup pendidikan, definisi itu meliputi *input*, proses dan *output* pendidikan yang saling berkaitan dan saling berhubungan serta mendukung satu dengan yang lain. Adapun tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu meningkatkan proses pembelajaran dengan menetapkan disiplin ilmu dalam kegiatan belajar mengajar dan peningkatan disiplin siswa, melakukan inovasi-inovasi pendidikan dan evaluasi.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin formal dalam lembaga pendidikan kepala sekolah harus menjalankan fungsi dan peranannya. Menurut Nurkolis standar minimal prosedur tugas kepala sekolah dapat digolongkan menjadi tujuh pokok yaitu kepala sekolah sebagai educator, kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai *leader*, kepala sekolah sebagai innovator dan kepala sekolah sebagai motivator.²²

- a. Kepala sekolah sebagai educator, yaitu memiliki peran dan kemampuan dalam mengarahkan staf, guru, dan siswa; Kepala sekolah sebagai pemimpin, yaitu mempunyai kepribadian kuat memiliki rasa tanggung jawab serta jujur dan mampu memahami kondisi karyawan, guru serta siswa dengan baik, memiliki dan memahami visi misi sekolah, serta berani dalam mengambil keputusan
- b. Kepala sekolah sebagai *manajer*, yaitu memiliki kemampuan merencanakan dalam menyusun program, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengevaluasi masing-masing kinerja guru, staf dan karyawan, serta membangun hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat dan instansi yang terkait

²¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 754

²² Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2003) 120-122

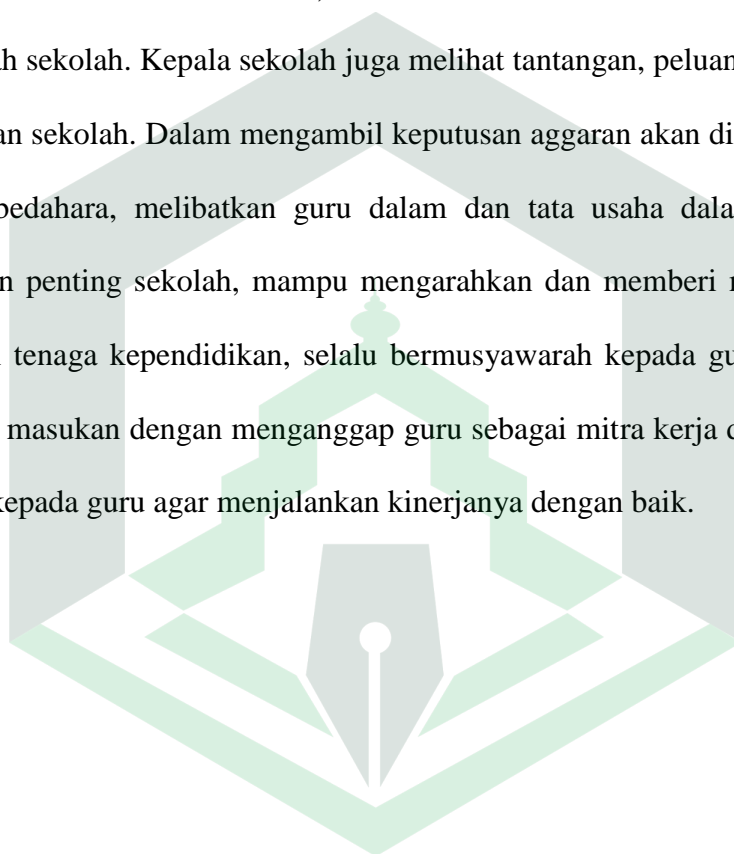
- c. Kepala sekolah sebagai *inovator*, yaitu memiliki kemampuan dalam menemukan gagasan baru serta inovasi-inovasi untuk pembaharuan dan kemajuan sekolah
- d. Kepala madrasah sebagai *leader* (pemimpin), bahwa kepala madrasah harus dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab, memahami kondisi guru, kondisi karyawan dan siswanya, memiliki visi dan misi madrasah, berani mengambil keputusan urusan intern dan ekstern madrasah, membuat dan mencari serta memilih gagasan baru untuk kemajuan madrasah, sebagai tauladan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan di sekolah
- e. Kepala sekolah sebagai *administrator*, yaitu mengelola administrasi kesiswaan, kegiatan belajar mengajar, ketenagaan, keuangan dan bimbingan konseling.²³
- f. Kepala sekolah sebagai *motivator*, yaitu mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik, memberikan tauladan dalam menegakkan disiplin tata tertib sekolah yang berkaitan dengan guru maupun siswa dan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman
- g. Kepala sekolah sebagai *supervisor*, yaitu menyusun serta melaksanakan program supervisi.²⁴

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju yaitu kepala sekolah mengevaluasi untuk melihat sejauh mana keberhasilan atau kegagalan sekolah. Evaluasi akan dilaksanakan tiap bulan

²³ A'yuni, Q., Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kisaran dalam Pelaksanaan Pekerjaan di Kabupaten Asahan, *Jurnal Administrasi Publik*, 2016 .

²⁴ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Professional*, (Bandung: PT, Remaja Rosda Karya 2011), h.120

terhadap program kerja baik terhadap guru, tenaga kependidikan maupun peserta didik, kepala sekolah akan memonitoring prpses pembelajaran untuk mengetahui sejauhmana perkembangan untuk mencapai visi misi dan terlaksananya program mutu. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menjabarkan visi misi sekolah, melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di mushollah sekolah. Kepala sekolah juga melihat tantangan, peluang, kekuatan dan kelemahan sekolah. Dalam mengambil keputusan aggaran akan dimusyawarahkan dengan bedahara, melibatkan guru dalam dan tata usaha dalam pengambilan keputusan penting sekolah, mampu mengarahkan dan memberi motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan, selalu bermusyawarah kepada guru untuk saling memberi masukan dengan menganggap guru sebagai mitra kerja dan memberikan support kepada guru agar menjalankan kinerjanya dengan baik.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan pembahasan di atas mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Di mana pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan baik sebelum pandemi maupun di masa pandemi, kompetensi guru dalam mengajar sudah baik, guru sudah mengajar sesuai latar pendidikannya, sarana dan prasaranya sudah memadai, kemudian siswa/siswi UPT SMP Negeri 1 Sukamaju telah banyak menuai prestasi dalam bidang ilmu pengetahuan, olahraga dan keagamaan.

2. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju memiliki perencanaan dan program kerja yang akan diimplementasikan kedepannya dan sudah berjalan dengan baik. Kepala sekolah selalu mengkaji kurikulum, serta selalu memberikan pengarahan.

a. Sebagai *educator*, kepala sekolah memiliki kemampuan dalam membimbing guru, siswa maupun staf dan memberikan teladan yang baik.

b. Sebagai manajer, kepala sekolah memiliki kemampuan dalam menyusun program, menyusun pembagian organisasi personalia, mengoptimalkan sumber daya manusia, kemudian mengarahkan dan menggerakkan kinerja guru, staf maupun karyawan.

- c. Sebagai supervisor, kepala sekolah menyiapkan dan menyusun program supervisi, melaksanakan supervisi kemudian menggunakan hasil supervisi.
- d. Sebagai administrator, kepala sekolah mampu mengelola administrasi administrasi kesiswaan, kegiatan pembelajaran, ketenagaan dan keuangan.
- e. Sebagai innovator, kepala sekolah mampu menemukan dan mencari ide baru untuk pembaharuan sekolah.
- f. Sebagai leader, kepala sekolah mampu memahami kondisi bawahannya dengan baik, memiliki dan memahami visi misi sekolah, mampu mengambil keputusan dan berkomunikasi.
- g. Sebagai motivator, kepala sekolah mampu memberikan motivasi.

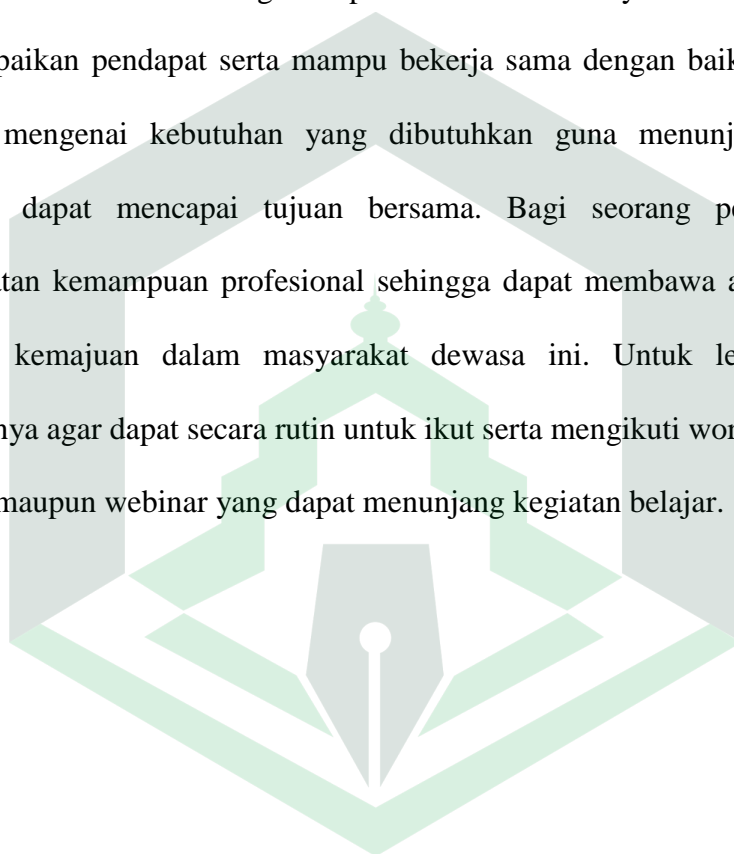
B. Saran

Berdasarkan uraian serta kesimpulan di atas, maka peneliti memberi masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pada masa yang akan datang sebagai pertimbangan madrasah untuk memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju.

1. Sebaiknya kepala sekolah secara rutin mengikuti pelatihan program mutu pendidikan serta melakukan perbaikan sedikit demi sedikit dalam proses meningkatkan mutu pendidikannya baik dalam segi langkah-langkahnya maupun upaya yang dilakukan agar dapat mengatasi berjalannya peningkatan mutu di sekolah sebagaimana yang diharapkan dan membuat surat perhomonan untuk pembangunan sarana dan prasarana. Kepala sekolah juga sebaiknya harus lebih menganalisis ancaman dan peluang serta kelemahan dan kelebihan sekolah. Apabila terdapat masalah di sekolah maka pengelola sekolah akan mudah

menyelesaikannya. Sebagai seorang pemimpin selalu memberikan teladan, motivasi, arahan, bimbingan dan penilaian terhadap kegiatan pendidik maupun tenaga kependidikannya khususnya dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih berkembang dan berkualitas dalam bidang yang ditekuni sert.

2. Pendidik dan tenaga kependidikan sebaiknya lebih aktif untuk menyampaikan pendapat serta mampu bekerja sama dengan baik dengan kepala sekolah mengenai kebutuhan yang dibutuhkan guna menunjang kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan bersama. Bagi seorang pendidik adanya peningkatan kemampuan profesional sehingga dapat membawa anak didiknya ke arah kemajuan dalam masyarakat dewasa ini. Untuk lebih menambah keahliannya agar dapat secara rutin untuk ikut serta mengikuti workshop, seminar-seminar maupun webinar yang dapat menunjang kegiatan belajar.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Surah As-Sajdah Ayat 24*, Bandung (Bandung: Jumanatul 'ALI-ART 2004).
- Anwar Moh Idochi, *Admimistrasi Pendidikan Dan Manajemen Pembiayaan: Teori Konsep Dan Isu*, Jakarta: Rajawali Press, 2013).
- Baqi Muhammad Fuad Abdul, *Shahih Bukhari dan Muslim*, (Insan Kamil 2010).
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Balai Pustaka, 1976).
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).
- Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Depdiknas 2007)
- Depdiknas, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas 2003)
- Fadilah Ina Nur, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MIM PK (Program Khusus) Sudimoro, Parangjoro, Grogol, Sukoharjo, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2016.
- Fattah Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004).
- Hadis Abdul, dkk., *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: AlfaBeta, 2010).
- H Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung; Cv. Pustaka Setia, 2014).
- Hidayati, "Kepemimpinan dan Peningkatan Mutu Pendidikan". *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 22 No. 1. Diakses 2020.
- Hidayat Syarif dan Asroi, *Manajemen Pendidikan*. (Tangerang; Pustaka Mandiri, 2013).
- Kementrian Agama RI *Al-qur'an Al-karim dan Terjemahannya* (Surabaya, Halim, 2014)Makawimbang Jerry H. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2011).

- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN Maliki Press 2010).
- Mulyasa E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2010).
- Mulyasa E, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Professional*, (Bandung: PT, Remaja Rosda Karya 2011).
- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta Grasindo:2003)
- Nur Muhammad dkk., “Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. (Volume 4 No. 1. Desember 2020).
- Priansa Donni Juni, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Putri Leni Angaraini, “Peran Kepala Madrasah Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung” *Skripsi*. tahun pelajaran 2018.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2010).
- Q A’yuni. Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kisaran dalam Pelaksanaan Pekerjaan di Kabupaten Asahan, *Jurnal Administrasi Publik*, 2016 .
- Shulhan Muwahud, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. (Yogyakarta; Teras, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2007).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2006).
- Suharsaputra Uhar, *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2016).
- Suharso & Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya 2 a, 2005).
- Suryadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep Dan Implikiai*, (Sarana Panca Karya Nusa 2009).

Syahrum Dan Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007).

Undang-undang RI Nomor 20 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat (1) Tahun 2003.

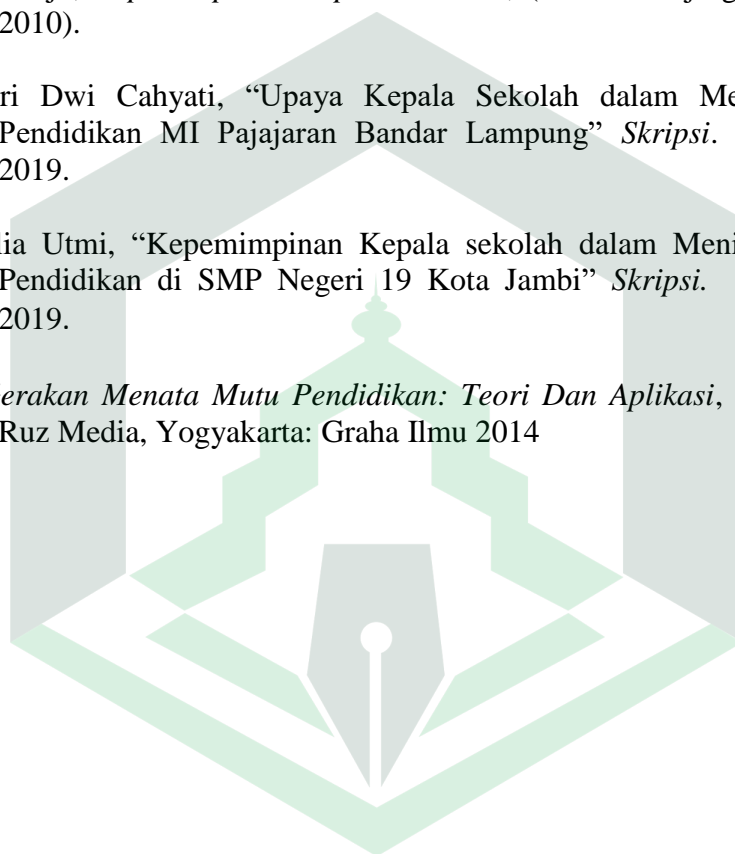
Usman, Jamaluddin Usman, Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah, *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol 11 NO 2, Januari 2021).

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja grafindo Persada 2010).

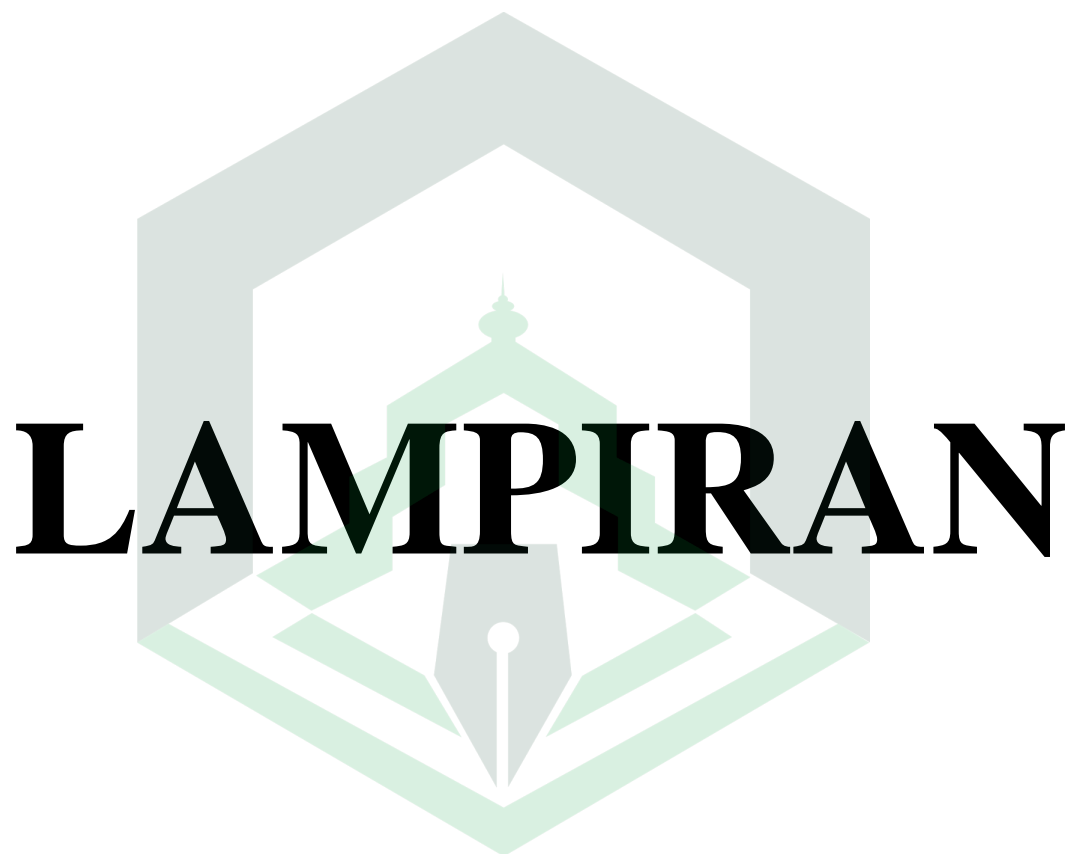
Wulandari Dwi Cahyati, “Upaya Kepala Sekolah dalam Memajukan Mutu Pendidikan MI Pajajaran Bandar Lampung” *Skripsi*. tahun pelajaran 2019.

Yati Yulia Utmi, “Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 19 Kota Jambi” *Skripsi*. tahun pelajaran 2019.

Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, Yogyakarta: Graha Ilmu 2014



IAIN PALOPO



LAMPIRAN

IAIN PALOPO

Lampiran 1

Pedoman Observasi

1. Kegiatan-kegiatan sekolah yang melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Sarana dan prasarana UPT SMP Negeri 1 Sukamaju.
3. Dokumentasi



IAIN PALOPO

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan untuk kepala sekolah

1. Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam mengimplementasikan visi, misi sebagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan?
2. Bagaimana mutu pendidikan yang ada di sekolah saat ini?
3. Bagaimana cara bapak sebagai kepala sekolah dalam merencanakan program mutu pendidikan agar berjalan dengan baik dan efisien?
4. Apa saja langkah-langkah yang bapak lakukan dalam menjalankan program yang telah direncanakan dalam meningkatkan mutu pendidikan?
5. Apakah guru di sekolah ini sudah mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya?
6. Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan teori?
7. Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dalam evaluasi program peningkatan mutu pendidikan?
8. Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam memanaj waktu agar efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan sekolah?
9. Bagaimana cara bapak sebagai kepala sekolah mensupervisi seluruh unsur sekolah untuk pencapaian tujuan dalam meningkatkan mutu di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju?
10. Bagaimana bapak sebagai kepala sekolah sekolah menentukan rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS)?

11. Apa kendala yang di hadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT
SMP Negeri 1 Sukamaju?



IAIN PALOPO

B. Pertanyaan untuk wakil kepala sekolah bidang kurikulum

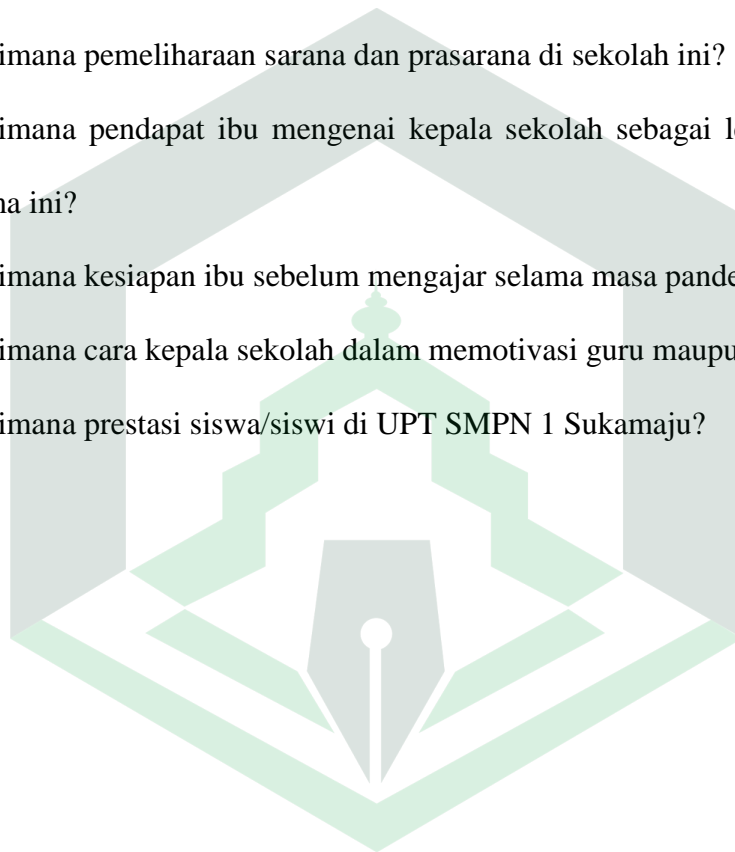
1. Apakah di UPT SMPN 1 Sukamaju menyusun kurikulum setiap ajaran baru?
2. Bagaimana perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah ini?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum?
4. Apakah dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan sekolah?
5. Bagaimana pendapat bapak mengenai mutu pendidikan di sekolah ini?
6. Apakah bapak kepala sekolah sudah menjalankan perannya dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
7. Bagaimana menurut bapak mengenai kepala sekolah sebagai leader/pemimpin di UPT SMPN 1 Sukamaju?
8. Apa saja peningkatan yang dialami UPT SMPN 1 Sukamaju baik sarana dan prasarana maupun mutu lulusan?
9. Bagaimana prestasi siswa/siswi di UPT SMPN 1 Sukamaju?

C. Pertanyaan untuk staf tenaga administrasi (TU)

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai kepala sekolah sebagai leader/pemimpin di UPT SMPN 1 Sukamaju?
2. Bagaimana pendapat bapak mengenai mutu pendidikan di UPT SMPN 1 sukamaju saat ini?
3. Bagaimana kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai motivator?
4. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mensupervisi?
5. Bagaimana kepala sekolah menjalin komunikasi dengan guru dan karyawan?
6. Bagaimana kepala sekolah dalam memimpin rapat dan mengambil keputusan?
7. Apa saja peningkatan yang dialami UPT SMPN 1 Sukamaju baik sarana dan prasarana maupun mutu lulusan?
8. Apa saja sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dalam pengadaannya di sekolah ini?
9. Apakah keuangan sekolah hanya di dapat dari dana BOS?

D. Pertanyaan untuk guru/pendidik

1. Apakah sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah dapat menunjang proses belajar mengajar?
2. Apa saja sarana dan prasarana yang menurut ibu belum terpenuhi?
3. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah ini?
4. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah ini?
5. Bagaimana pendapat ibu mengenai kepala sekolah sebagai leader/pemimpin selama ini?
6. Bagaimana kesiapan ibu sebelum mengajar selama masa pandemi ini?
7. Bagaimana cara kepala sekolah dalam memotivasi guru maupun karyawan?
8. Bagaimana prestasi siswa/siswi di UPT SMPN 1 Sukamaju?

**IAIN PALOPO**

Lampiran 3

Pedoman Studi Dokumentasi

1. Profil Sekolah
 - a. Visi
 - b. Misi
2. Struktur organisasi
3. Foto Lingkungan Sekolah



IAIN PALOPO

Lampiran 4

Transkrip hasil wawancara di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2021

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Sukamaju

Narasumber : Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 1 Sukamaju (Abd. Rauf, S.Ag.,M.M.Pd)

Peneliti : Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam mengimplementasikan visi misi sebagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan?

Informan : Sebagai kepala sekolah tentu memiliki program-program kerja dan kepala sekolah berperan sebagai manajer agar dapat mengimplementasikan visi misi sekolah. Ada sebetulnya program kerja dilaksanakan secara bersama-sama dan dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di sekolah bekerja sama untuk menghasilkan visi misi sudah berhasil atau tidak dan terus melakukan evaluasi.

Peneliti : Bagaimana mutu pendidikan yang ada di sekolah saat ini?

Informan : Untuk mutu pendidikan di UPT SMPN 1 Sukamaju ini, itu cenderung meningkat terutama pada masa normal. Tapi untuk 2 tahun akhir-akhir ini itu sulit untuk diukur karena pandemic Covid-

19, tapi kalau kita melihat dari rapor mutu pendidikan dari sekolah ini Alhamdulillah dari tahun ke tahun semakin meningkat..

Peneliti : Bagaimana cara bapak sebagai kepala sekolah dalam merencanakan program mutu pendidikan agar berjalan dengan baik dan efisien?

Informan : Jadi yang pertama itu kerangkanya, kita melihat dari ada namanya rapor mutu pendidikan itu kita kaji, kita analisis di mana yang mengalami kekurangan mana yang perlu ditingkatkan lalu kemudian kita rapatkan bresama tim. Jadi di sini ada tim untuk penjaminan mutu pendidikan kita bentuk. Setelah itu kita fokuskan kepada point-point yang mana belum mencapai standar mutu misalnya sarpras itu kita upayakan untuk pengusulan supaya dilengkapi sarananya kemudian mutu tenaga pendidik dan kependidikan kalau masih kurang kita melaksanakan semacam workshop, seminar, pelatihan-pelatihan, dan memberdayakan MGMP seperti itu yang kita lakukan.

Peneliti : Apakah guru di sekolah ini sudah mengajar sesuai dengan latar belakangnya?

Informan : Iya, guru sudah mengajar sesuai latar pendidikannya, meskipun ada yang tidak sesuai dengan latar belakangnya itu karna tidak ada alumninya seperti pelajaran Bhs.Daerah dan prakarya, karna

banyak yang Bhs.Indonesia jadi di tugaskan ke bahasa yang lainnya.

Peneliti : Apa saja langkah-langkah yang bapak lakukan dalam menjalankan program yang telah direncanakan dalam peningkatan mutu pendidikan?

Informa : Yaitu memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dan peserta didik. Selain itu saya juga harus tetap menyesuaikan dengan kondisi yang ada seperti apa yang diinginkan oleh pemerintah daerah, kita di sini selalu menyesuaikan kita tetap merespon terus berperan aktif dalam merespon apa yang menjadi tujuan pendidikan yang ada di Luwu Utara.

Peneliti : Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan secara teori?

Informan : 1. Sebagai educator, tentunya memberikan pelayanan kepada guru, siswa tentang pendidikan edukasi itukan memberikan pembelajaran.

2. Sebagai manajer, manajerial itu manajer itu bagaimana keinginan kepala sekolah itu orang lain bisa lakukan tanpa harus berupaya-upaya kepala sekolah lakukan. Di sini kana da pembagian tugas ada kesiswaan, ada kurikulum, ada sarpras, kemudian ada humas maka kepala sekolah itu tinggal mengatur saja pembagian tugas itu, tinggal menunggu laporan saja kegiatan

kesiswaan itu saya fokuskan bagaimana jamnya itu kepada wakil kesiswaan. Kalau tentang sarana yang mana masih bagus, yang mana kurang itu nanti saya minta laporan dari wakil bidang sarana dan prasarana demikian pula tentang kurikulum. Itu semua informasinya tetapi tetap juga saya secara umum memantau jadi tidak semua harus kepala sekolah tetapi ada wakilnya.

3. Sebagai administrator, administrasi kan itu sangat pokok sangat penting di sini ada memang yang khusus kepala staf tata usaha yang menangani segala macam bentuk administrasi di sekolah ini. Jadi secara untuk administrasi itu sudah ada yang bantu kepala sekolah di situ kepala tata usaha dia yang melayani semua kebutuhan guru, siswa dalam proses belajar mengajar.

4. Sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai pengawas itu setiap semester ada program guru yang di supervisi setiap semesternya. Jumlah guru ada 41 orang jadi bertahap misalnya semester ini kelas VII 3 orang, kelas VIII 3 orang, kelas IX 3 orang itu nanti semester berikutnya bergantian. Kita supervisi mulai dari administrasinya, implementasi ketika guru mengajar bagaimana membuka pembelajaran, bagaimana memberikan materi, bagaimana menarik kesimpulan nanti setelah itu barulah ada refleksi ini yang sudah bagus ini yang kurang. Jadi ada tiga tahap, tahap yang pertama pemeriksaan administrasinya, kemudian

memantau bagaimana cara mengajarnya, kemudian setelah itu di panggil kembali untuk melakukan refleksi.

5. Sebagai leader, sa ya setiap kali ada kebijakan itu dirapatkan dengan guru, rapat dengan staf untuk menerapkan semua kebijakan apa yang kita lakukan di sekolah ini, saya meminta pendapat dari guru-guru yang mau meraka lakukan jadi buka lagi kepala sekolah yang monoton untuk melaksanakan suatu kegiatan tapi bagaimana kepala sekolah itu meminta guru yang mengusulkan yang mereka mau lakukan sebab kalau mereka yang punya keinginan otomatis saya tinggal menagih saja. Itu prinsip saya bagaimana memanaj bawahan itu melaksanakan tugas yaitu tanpa harus dipaksa-paksa dengan melalui komunikasi yang baik dengan guru tidak pernah bosan-bosan mengingatkan tugas dan fungsinya.

6. Sebagai innovator, saya sebagai kepala sekolah tahun 2019 dipercaya, dinilai sebagai kepala sekolah terbaik pada masa itu artinya bahwa memang dalam mengelola pendidikan itu supaya tidak ada kejenuhan memang selalu ada inovasi-inovasi yang harus kita keluarkan. Untuk tahun ini inovasi saya itu model pembelajaran masa pandemi melalui *leaning managemen system* (LSM). Anak-anak akan melihat memantau pelajarannya lewat pintu sistem manajemen itu dan semua guru sudah mulai dilatih untuk melakukan itu. Jadi inovasi itu memang perlu apalagi di

masa seperti ini kalau tidak berinovasi utamanya pembelajaran jauh itu anak-anak akan sulit untuk menerima pembelajaran.

7. Sebagai motivator, tentunya dengan musyawarah untuk saling memberikan masukan kemudian memberikan motivasi saya hanya selalu mengatakan kepada guru bahwa “diluar sana itu banyak orang yang ingin jadi guru diluar sana itu banyak orang yang ingin bekerja seperti kita maka gunakanlah, syukurilah yang tuhan berikan kepada kita dengan menjadi guru itu adalah karunia atau manfaatkanlah sebaik-baiknya karna kita dijadikan guru dari sekian juta manusia”.

Peneliti : Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dalam evaluasi program peningkatan mutu pendidikan?

Informan : Evaluasi itu berkala, kepala sekolah memiliki catatan untuk melihat sejauhmana keberhasilan atau sebaliknya, maka tiap bulan akan rapat untuk evaluasi terhadap program kerja yang dilaksanakan. Ini merupakan bentuk pengawasan terhadap guru, tenaga pendidik dan peserta didik, jadi tiap bulan akan kita adakan rapat evaluasi. Kepala sekolah akan melihat di mana letak kekurangan guru yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran dan bagaimana cara menyiapkan aplikasi pembelajarannya dengan baik.

- Peneliti :Bagaimana bapak memanaj waktu agar efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan sekolah?
- Informan :Tentu kepala sekolah memiliki program yang telah di jadwalkan jamnya sekian ke sekian yang sudah ada perencanaan kerjanya setiap hari, maka waktu itu akan tergunakan dengan efisien.
- Peneliti :Bagaimana bapak mensupervisi seluruh unsur sekolah untuk pencapaian tujuan dalam meningkatkan mutu di UPT SMPN 1 Sukamaju?
- Informan :Tiap semester akan dilakukan supervisi untuk menganalisa sejauhmana ketercapaian, kalau dalam proses pembelajaran sejauh mana dapat terlaksana apa sudah sesuai dengan kurikulum atau belum.
- Peneliti :Bagaimana bapak sebagai kepala sekolah sekolah menentukan rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS)?
- Informan :Kita rencanakan dari jumlah pendapatan sekolah karna sekolah hanya menerima dana bersifat bantuan yaitu bantuan operasional sekolah (BOS) yang telah ditentukan seberapa besar, maka dari itu kita akan menyusun anggaran mulai dari tebaga honor, tenaga pendidik dan kependidikan dan lain-lain sebagainya yang telah direncanakan, disusun anggarannya sesuai dengan pendapatan.

Peneliti :Apa kendala yang di hadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju?

Informan :Karna sekarang lagi masa pandemi jadi kendalanya disini yaitu jaringan, kuota internet/data, *handphone* siswa dan tidak ada tatap muka langsung jadi sulit untuk mendeteksi siswa yang mana pintar dan kurang pintar karena tidak pernah ketemu, jadi kami untuk saat ini berjalan semaksimal mungkin yang penting pembelajaran itu sampai kepada siswa tapi jangan disamakan pada waktu normal berikanlah materi yang paling sederhana yang mudah dipahami oleh siswa yang kira-kira bisa dijawab dan kurikulum juga tidak memaksakan untuk harus sampai pada target yang penting siswa itu tidak sampai mengikuti pembelajaran dalam satu hari. Sedangkan faktor pendukungnya adalah terdapat pada jaringan dan kuota internet/data. Jadi guru dan siswa harus mengupayakan agar dapat mendapatkan jaringan agar proses proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran daring ini perlu ada dukungan dari orang tua.

IAIN PALOPO

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2021

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Sukamaju

Narasumber :Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum UPT SMP Negeri 1
Sukamaju (Ramli, SE)

Peneliti :Apakah di UPT SMPN 1 Sukamaju menyusun kurikulum setiap
ajaran baru?

Informan :Ada kita rumuskan namanya kurikulum tingkat satuan
pembelajaran yang merupakan acuan yang harus dipedomani oleh
seluruh stakeholder yang ada di sekolah jadi setiap tahun kita buat.

Peneliti :Bagaimana perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah
ini?

Informan :Maka kita akan mengadakan rapat dengan setiap unsur sekolah
dan masyarakat untuk menyesuaikan apa yang menjadi petunjuk
dari dinas kabupaten proses pembelajaran itu menjadi 50% yang
awalnya 4 mata pelajaran 1 hari sekarang hanya 2 mata pelajaran
per hari, kalau waktu normal pulang jam 1 sekarang pulang jam 11.

Peneliti :Bagaimana evaluasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan
kurikulum?

Informan :Evaluasinya baik perangkat maupun penilaian hampir 2 kali dalam
satu semester di awal kemudian di pertengahan. Kepala sekolah

juga ada jadwal yang ditentukan memang bahwa minggu sekian di bulan awal masuk akan di adakan supervisi. Sekolah ini menggunakan K.13 sudah berjalan dengan baik karna sejak diberlakukan di luwu utara UPT SMPN 1 Sukamaju merupakan awal sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan K.13 sejak tahun 2014.

Peneliti : Apakah dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan di sekolah?

Informan : Iya tentu itu supaya sinkron dengan apa yang telah direncanakan oleh kepala sekolah, sebagai pimpinan kepala sekolah melakukan program-program lalu dikembangkan dan disesuaikan dengan kurikulum yang akan dilaksanakan setiap tahunnya.

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak mengenai mutu pendidikan di sekolah saat ini?

Informan : Alhamdulillah selama bapak kepala sekolah masuk kalau secara umum bagus karna bisa dilihat ada beberapa siswa yang bisa mewakili luwu utara mengikuti ajang kompetisi atau olimpiade sains nasional. Namun dalam beberapa terakhir ini ketika adanya virus corona karna proses pembelajaran tidak secara tatap muka hanya melalui daring jadi belum ada kriteria yang kami pakai mengukur sampai di mana, bagaimana mutu pendidikan saat ini.

Akan tetapi mudah-mudahan tidak mengurangi mutu pendidikan seperti apa yang terjadi sebelumnya dengan adanya pandemi ini.

Peneliti : Bagaimana menurut bapak tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?

Informan : Ya bagus, semenjak pergantian kepala sekolah telah mengalami perubahan kearah yang lebih baik. masih banyak masyarakat menyekolahkan anaknya di UPT SMPN 1 Sukamaju ini. Kepala sekolah berperan aktif untuk menjalankan perannya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Beliau sering memotivasi guru kemudian menegur guru kalau ada yang tidak sesuai dengan visi misi sekolah.

Peneliti : Apa saja peningkatan yang dialami UPT SMPN 1 Sukamaju selama bapak kepala sekolah menjadi pimpinan?

Informan : Peningkatan dari segi sarpras kemudian kedisiplinan dan yang paling penting adalah sholat berjama'ah dengan masuknya beliau mushollah berhasil ditata dengan baik. Alumninya juga banyak yang berhasil melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Peneliti : Bagaimana prestasi siswa/siswi di UPT SMPN 1 Sukamaju?

Informan : Sejak beliau menjabat pernah ada siswa yang mewakili Sulawesi selatan di Jakarta kemarin kemudian ada bidang atletik, ada tolak peluru mewakili luwu utara di tingkat Provinsi. Sedangkan untuk

olimpiade KSN (kompetisi sains nasional) ini belum mungkin terkendala dengan pandemi.

Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Agustus 2021

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Sukamaju

Narasumber : Kepala Staf TU UPT SMP Negeri 1 Sukamaju (Hasnang, SE)

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu mengenai kepala sekolah sebagai leader/pimpinan di UPT SMPN 1 Sukamaju?

Informan : Kepala sekolah selama ini cukup bijaksana dalam hal memberikan keputusan kemudian menyelesaikan sebuah masalah dan bertanggungjawab.

Peneliti : Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?

Informan : Kepala sekolah selalu meningkatkan kedisiplinan guru, staf maupun siswa, selalu bermusyawarah untuk mengambil kebijakan setiap kali ada kebijakan itu dirapatkan dengan guru dan staf dan berusaha untuk memfasilitasi sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai motivator?

Informan : Adanya dorongan maupun motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah melalui peraturan lingkungan, suasana kerja, disiplin dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah dalam mensupervisi?

Informan : cara kepala sekolah dalam mensupervisi yaitu dengan menyelenggarakan rapat guru untuk supervisi setiap semesternya, memantau cara implementasi ketika guru ketika mengajar untuk mengetahui perkembangan dan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana kepala sekolah dalam menjalin komunikasi dengan guru dan staf?

Informan : Komunikasi kepala sekolah antara guru dan staf itu cukup baik, bapak tidak membedakan kedudukan dalam hal berkomunikasi apalagi di masa pandemi ini agar tidak ada kejenuhan maka kepala sekolah selalu mensupport guru maupun staf agar tetap semangat.

Peneliti : Bagaimana kepala sekolah dalam memimpin rapat dan mengambil keputusan?

Informan : Kepala sekolah selalu menghargai pendapat para guru maupun staf mengutamakan kepentingan orang lain dan saling toleran karena setiap mengambil keputusan kepala sekolah selalu meminta pendapat kebijakan apa yang mau mereka lakukan di sekolah ini.

- Peneliti : Apa saja peningkatan yang dialami UPT SMPN 1 Sukamaju baik sarpras maupun mutu lulusan?
- Informan :Untuk peningkatan sarana dan prasarana sudah banyak karna dana BOS banyak dialihkan ke sarpras untuk pengadaan sarpras adanya penambahan dan perbaikan kelas dan meja guru, perbaikan gedung wc, lapangan olahraga dll. Kalau untuk kelulusan hampir 90% lulusan melanjutkan sekolah kejenjang berikutnya dan sudah berhasil.
- Peneliti :Apa saja sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dalam pengadaannya di sekolah ini?
- Informan :Sarana dan prasarana menurut saya sudah terpenuhi lapangan olahraga ada, lab.ipa, lap. komputer, perpustakaan, kelas, buku-buku semuanya ada tinggal dirawat saja hanya kurang kantor dan ruang guru.
- Peneliti :Bagaimana prestasi siswa/siswi di UPT SMPN 1 Sukamaju?
- Informan :Siswa/siwi di sini dari tahun ke tahun sudah banyak meraih prestasi dalam lomba dibidang ilmu pengetahuan maupun olahraga dari tingkat kecamatan, kabupaten hingga tingkat provinsi dalam bidang olahraga hanya sekarang itu belum ada karna kendala pandemi.
- Peneliti :Apakah keuangan sekolah hanya di dapat dari dana BOS?

Informan :Untuk keuangan selain dari dana BOS juga ada bantuan dari orang tua siswa dan dana alokasi khusus (DAK) yang kita fungsikan untuk pengembangan terutama sarana dan prasarana.

Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2021

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Sukamaju

Narasumber : Guru UPT SMP Negeri 1 Sukamaju (Rosdiana, S.Pd.I)

Peneliti :Apakah sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah dapat sudah dapat menunjang proses belajar mengajar?

Informan :Kalau sarpras Alhamdulillah sudah bisa menunjang sudah ada peningkatan, buku cetak Alhamdulillah sudah banyak, dibidang olahraga juga sudah memadai, ada wifi meskipun baru 2 tidak smapai di kelas hanya saja dalam proses mengajar kekurangan LCD. Sekarang lagi daring jadi kita harus pandai menggunakan aplikasi yang digunakan untuk proses pembelajaran karna di sekolah telah di sediakan wifi jadi proses pembelajaran dapat terjadi.

Peneliti :Apa saja sarana dan prasarana menurut ibu yang belum terpenuhi?

Informan :Pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan sudah memadai kecuali kantor yang sebenarnya ruang belajar cuma difungsikan sebagai kantor karna belum ada kantor dan ruang guru

dan tempat ibadah sementara perbaikan kepala sekolah juga sudah menyusun proposal permohonan.

Peneliti : Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah ini?

Informan : Pemanfaatannya itu dimanfaatkan dengan baik seperti kelas dan bidang olahraga, perpustakaan, lab. itu dimanfaatkan dengan sebaiknya hanya saja karna masa pandemi sekarang jadi tidak digunakan lapangan sepak bolanya tinggal, kemudian sarpras yang lainnya tinggal tidak digunakan.

Peneliti : Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah ini?

Informan : Pemeliharaannya itu di rawat dengan baik ada yang sudah ditugaskan untuk itu agar terkoordinir untuk perawatan sarprasnya.

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMPN 1 Sukamaju?

Informan : Kepala sekolah yang sekarang cara memimpinya menurut saya itu sangat bagus sekali motivasinya kepada guru-guru, setiap mengambil kebijakan dimusyawarahkan dulu dengan guru dan TU, selalu mensupport teman-teman, misalnya kemarin ada teman yang menguasai aplikasi tertentu maka kepala sekolah akan mensupport teman-teman yang pintar menggunakan aplikasi untuk sharing ilmunya kepada kami yang tidak terlalu bisa menggunakan

aplikasi. Kita diajarkan untuk saling mensupport apalagi di masa pandemi ini mungkin awal-awalnya kita masih semangat tapi lama-lama pasti ada kejenuhan jadi kepala sekolah selalu mengingatkan untuk tetap semangat saling mensupport.

Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah dalam memotivasi guru maupun staf?

Informan : Setiap mengadakan rapat atau lagi bertemu kepala sekolah akan selalu mengatakan kepada teman-teman untuk tetap semangat apalagi sekarang agar tidak jenuh beliau mengatakan tetap semangat jangan berpatokan pada antusias siswa yang berkurang.

Peneliti : Bagaimana kesiapan ibu sebelum mengajar di masa Pandemi ini?

Informan :Tentunya kami sudah mempersiapkan dulu apa yang kami butuhkan untuk mengajar baik silabus dan RPP tentu sudah disusun diawal tahun pembejaran, karna proses pembelajaran sekarang kita menggunakan aplikasi jadi kita persiapkan agar jaringan tetap aktif dan juga kita perlu kesabaran karna siswa masih bingung menggunakan aplikasi sehingga kadang bertanya terus bagaimana cara kirim tugasnya, bagaimana cara mengerjakannya dan lain sebagainya. Tentunya kami berusaha agar memberikan pengajaran yang terbaik untuk siswa/siswi.

Peneliti : Bagaimana prestasi siswa/siswi di UPT SMPN 1 Sukamaju dalam pemanfaatan sarana dan prasarana?

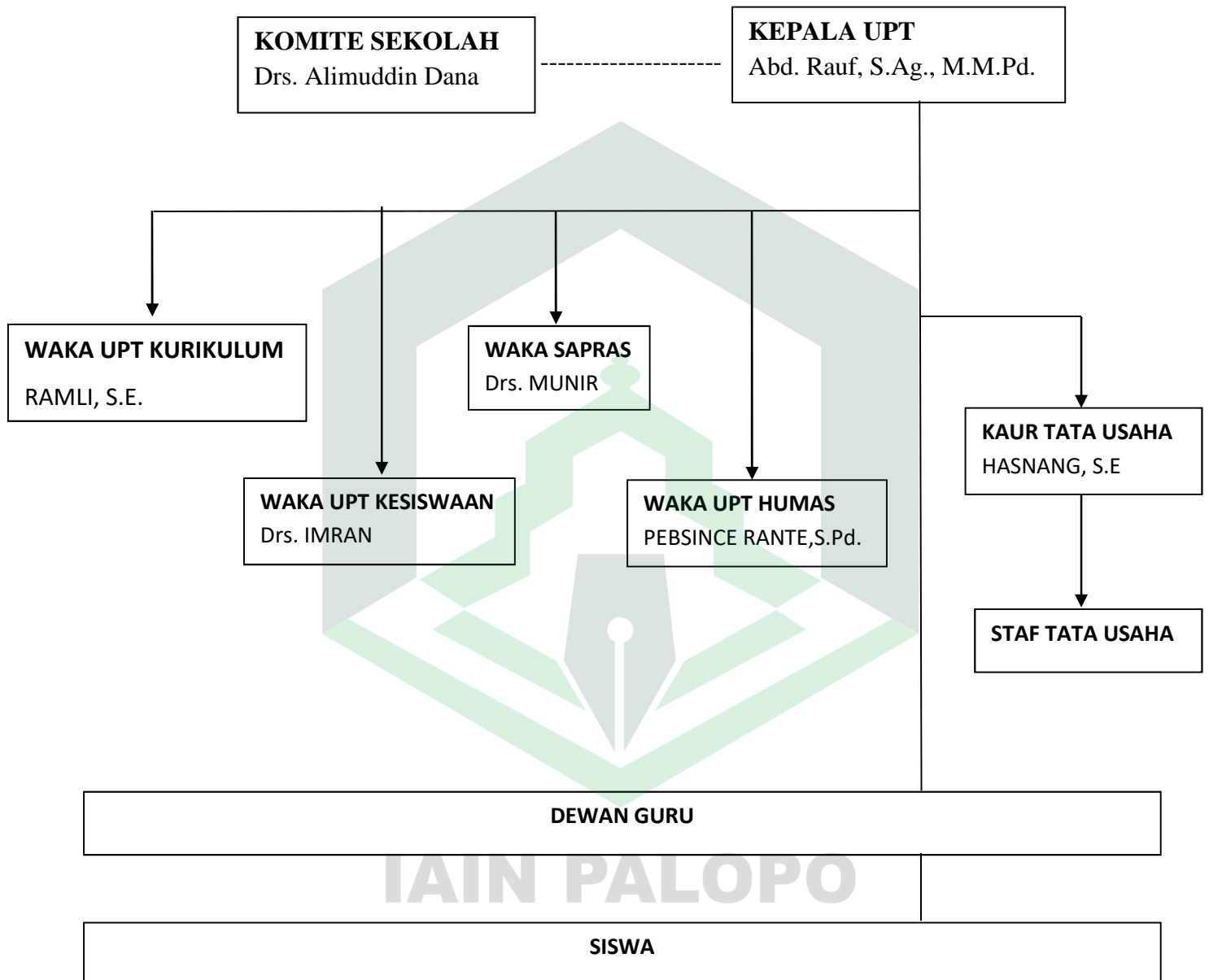
Informan :Pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah ini dimanfaatkan dengan baik kemudian prestasi itu hanya tahun-tahun kemarin yang bisa sampai tingkat provinsi, tapi sekarang masa pandemi jadi belum ada.



IAIN PALOPO

Lampiran 5

a. Struktur Organisasi di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju



Lampiran 6**Foto Lingkungan Sekolah**

Foto tampak depan sekolah UPT SMP Negeri 1 Sukamaju



Foto tampak dalam perpustakaan



Foto tampak luar lab. ipa



Foto tampak di luar kelas



Foto tampak dalam ruang guru



Ruang staf kepala TU



Foto piala hasil prestasi siswa/siswi



Foto lapangan basket



Foto lapangan bola volly



Foto lapangan sepak bola



Foto lapangan bulu tangkis



Foto lapangan sepak takraw



Pertemuan kepala sekolah permohonan izin penelitian



Foto wawancara dengan kepala sekolah



Foto wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum



Foto dengan kepala staf TU



Foto wawancara dengan guru



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 18133/D1163/SKP/DPMPPTSP/VIII/2021

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Riska Rosanti beserta lampirannya.
 Menimbang : Rekomendasi Badan Keasuhan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/222/VIII/Bakesbangpol/2021 tanggal 02 Agustus 2021
 Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
 Nama : Riska Rosanti
 Nomor : 082346538810
 Telepon :
 Alamat : Duk. Bakka, Desa Kahuku Kecamatan Sukamaju, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Instansi :
 Judul : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Sukamaju
 Penelitian :
 Lokasi : SMPN 1 Sukamaju, Desa Sukamaju Kecamatan Sukamaju, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 05 Agustus s/d 05 November 2021.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 02 Agustus 2021



Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 18133



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 SUKAMAJU

Alamat : Jalan Pramuka Sukamaju Kec. Sukamaju Kode Pos 92963

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 087 /SMP.01/SKM/ IX /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, UPT Kepala SMP Negeri 1 Sukamaju Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan, dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. N a m a | : RISK A ROSANTI |
| 2. Tempat / Tanggal Lahir | : KALUKU, 5 NOVEMBER 2000 |
| 3. STB / NIRM | : 1702080091 |
| 4. Jenis Kelamin | : PEREMPUAN |
| 5. Pekerjaan | : MAHASISWA IAIN PALOPO |
| 6. Jurusan/Prog. Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 7. A l a m a t | : DESA KALUKU KEC. SUKAMAJU KAB. LUWU UTARA |

Benar telah melaksanakan Penelitian pada instansi UPT SMP Negeri 1 Sukamaju berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Luwu Utara Nomor : 18133/01163/SKP/DPMPSTP/VIII/2021, tanggal 2 Agustus 2021 guna penyelesaian persyaratan Peyusunan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) Strata Satu dengan judul **"PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI UPT SMP NEGERI 1 SUKAMAJU"** yang dilaksanakan Terhitung Mulai Tanggal 05 Agustus sampai dengan 04 September 2021, dengan hasil **BAIK**.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sukamaju, 7 September 2021

Kepala UPT

ABD. RAUF, S.Ag., M.M.Pd.
 Pembina Tk.I
 NIP. 19711231 200701 1 065

IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP



Riska Rosanti, lahir di Kaluku pada tanggal 05 November 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jasmuddin R dan ibu Rubina. Alamat penulis di Desa Kaluku, Kec Sukamaju, Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Bitti Kelurahan Balanda Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 164 Kaluku. Kemudian di tahun yang sama pula penulis menempuh pendidikan menengah di SMP Negeri 1 Sukamaju dan diselesaikan pada tahun 2014. Dan melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Luwu Utara, penulis mengikuti ekstrakurikuler PASKIBRAKA. Setelah lulus pada jenjang SMA ditahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

contact person penulis: *riska_rosanti_mhs17@iainpalopo.ac.id*

IAIN PALOPO